

2024

KABUPATEN KUTAI BARAT DALAM ANGKA



KUTAI BARAT DALAM ANGKA

Kutai Barat in Figures

2024

Katalog /Catalogue: 110201.6402

ISSN: 9770190721122

Nomor Publikasi/Publication Number: ...

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxiv + 278 hal/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Kutai Barat

BPS-Statistics Kabupaten Kutai Barat

Penyunting/Editor: BPS Kabupaten Kutai Barat

BPS-Statistics Kabupaten Kutai Barat

Pembuat Kover/Cover Designer: BPS Kabupaten Kutai Barat

BPS-Statistics Kabupaten Kutai Barat

Penerbit/Publisher

©BPS Kabupaten Kutai Barat/BPS-Statistics Kabupaten Kutai Barat

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

freepik, canva

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik XXX. It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics KUTAI BARAT.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
KUTAI BARAT Dalam Angka 2024
KUTAI BARAT in Figures 2024
2024

Pengarah/Director:

Lutfi Muta'ali

Penanggung Jawab/Persons in Charge:

Lutfi Muta'ali

Penyunting/Editors:

Yohanes Eka Virma Dinata

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Writers:

Putri Dita Wingsanti

Rakai Abilawa

Yolian Munayif Hibatullah

Penata Letak/Layouters:

Putri Dita Wingsanti

Rakai Abilawa

Yolian Munayif Hibatullah

Penerjemah/Translators:

Putri Dita Wingsanti

Rakai Abilawa

Yolian Munayif Hibatullah

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia/*Ministry of Justice and Human Rights*
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
5. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
6. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
8. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
9. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
10. Dinas KUTAI BARAT
11. dst

[illegible]

KEPALA BPS KUTAI BARAT
HEAD OF BPS-STATISTICS KUTAI BARAT



LUTFI MUTA'ALI

KATA PENGANTAR

Kabupaten Kutai Barat Dalam Angka 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kutai Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kutai Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kutai Barat , Februari 2024
Kepala BPS
Kabupaten Kutai Barat

Lutfi Muta'ali

PREFACE

***Kutai Barat Regency in Figures 2024** is an annual publication written by BPS-Statistics of Kutai Barat Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this province.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kutai Barat , February 2024
Head of BPS-Statistics Kutai Barat*

Lutfi Muta'ali

DAFTAR ISI / CONTENTS**KUTAI BARAT Dalam Angka 2024**
KUTAI BARAT in Figures 2024

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	1
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	123
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	187
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	195
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	205
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	215
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	225
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	235
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	245
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	263
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	277

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Total Area and Number of Islands by District in Kutai Barat Regency, 2023.....</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by District in Kutai Barat Regency, 2023.....</i>	11
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kutai Barat 2023 <i>Observation of Climate Elements By Months at Kutai Barat Station, 2023.....</i>	12
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by District in West Kutai Regency, 2019–2023</i>	24
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in West Kutai Regency 2023</i>	25
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, Desember 2022 dan Desember 2023	

	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in West Kutai Regency, Desember 2022 and Desember 2023</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in West Kutai Regency, Desember 2022 and Desember 2023</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in West Kutai Regency, Desember 2022 and Desember 2023</i>	30
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2023 <i>Actual West Kutai Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020–2023</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020–2023 <i>Actual West Kutai Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2023</i>	34
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Kutai Barat Regency, 2023.....</i>	46
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Kutai Barat Regency, 2023.....</i>	49

Tabel Table	Halaman Page
3.1.3 Jumlah Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat , 2023 <i>Population of Birth Certificates Ownership According to District in West Kutai Regency, 2023</i>	50
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Kutai Barat Regency, 2023</i>	51
3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Timur, Agustus 2023 <i>Population by Regency/City and Type of Activity in East Kalimantan Province, August 2023</i>	52
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kutai Barat Regency, 2023</i>	53
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kutai Barat Regency, 2023</i>	54
3.2.4 Penduduk Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Population of Registered Job Seekers According to Age Group and Gender in West Kutai Regency, 2023</i>	55
3.2.5 Upah Minimum Kabupaten (UMK) per Bulan di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Regency Minimum Wage (UMK) per Month in West Kutai Regency, 2023</i>	56
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN EDUCATION	

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024</i>	73
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024</i>	76
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024</i>	77
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024</i>	80
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024</i>	83
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Kutai Barat Regency , 2022/2023 and 2023/2024</i>	86
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024</i>	89
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024</i>	92
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024</i>	95
4.1.10	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2022 dan 2023 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Kutai Barat Regency, 2022 and 2023</i>	98
4.1.11	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat 2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2023</i>	99
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021–2023	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by District in Kutai Barat Regency, 2021–2023.....</i>	100
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Number of Health Human Resources by District in Kutai Barat Regency, 2023</i>	106
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022 dan 2023 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, dan Public Health Center by District in Kutai Barat Regency, 2022 and 2023.....</i>	109
4.2.4	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat 2023 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Posts by District in Kutai Barat Regency 2023</i>	112
4.2.5	Jumlah Perangkat Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat 2023 <i>Number of Family Planning Devices by District in Kutai Barat Regency 2023</i>	113
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat 2023 Number of couples of childbearing age and active family planning participants by sub-district in Kutai Barat Regency 2023	114
4.2.7	Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Kutai Barat 2023 <i>Achievement of New Acceptors According to District and Contraceptive Methods in Kutai Barat Regency 2023</i>	115
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Population by District and Religion in Kutai Barat Regency, 2023.....</i>	116
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Number of Places of Worship by District in Kutai Barat Regency, 2023.....</i>	117
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021–2023	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by District in Kutai Barat Regency, 2021–2023</i>	118
4.3.4	Jumlah Panti Asuhan Anak, Anak Asuh, Rumah Singgah dan Binaan di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2023 <i>Number of Children's Orphanages, Foster Children, Halfway Homes and Assistance in Kutai Barat Regency, 2023</i>	121
4.3.5	Jumlah Kegiatan Sosial Menurut Jenis Kegiatannya di Kabupaten Kutai Barat 2023 <i>Number of Social Activities According to Type of Activity in Kutai Barat Regency, 2023</i>	122
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2022 dan 2023 <i>Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (ha), 2022 and 2023</i>	136
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2022 dan 2023 <i>Production of Vegetables by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (quintal), 2022 and 2023.....</i>	140
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2020–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in West Kutai Regency (ha), 2020–2023</i>	144
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in West Kutai Regency (quintal), 2020–2023.....</i>	146
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m ²), 2022 dan 2023 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (m²), 2022 and 2023.....</i>	148
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kg), 2022 dan 2023	

	<i>Production of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (kg), 2022 and 2023</i>	150
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in West Kutai Regency (m²), 2020–2023</i>	152
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kg), 2020–2023 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in West Kutai Regency (kg), 2020–2023</i>	153
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m ²), 2022 dan 2023 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (m²), 2022 and 2023</i>	154
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (tangkai), 2022 dan 2023 <i>Production of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (stalks), 2022 and 2023</i>	157
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in West Kutai Regency (m²), 2020–2023</i>	160
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (tangkai), 2020–2023 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n West Kutai Regency (stalks), 2020–2023</i>	161
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2022 dan 2023 <i>Production of Fruits by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (kuintal), 2022 and 2023</i>	162
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in West Kutai Regency (quintal), 2020–2023</i>	166
5.1.15	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha) Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023	

Tabel Table	Halaman Page
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in West Kutai Regency (quintal), 2020–2023</i>	168
5.1.16 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton)Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023 <i>Production of Corn Based on Districts in West Kutai Regency (quintal), 2020–2023</i>	169
5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2022 dan 2023 <i>Planted Area of Estate Crops by District and Type of Crops in West Kutai Regency (ha), 2022 and 2023</i>	170
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2022 dan 2023 <i>Production of Estates by District and Type of Crops in West Kutai Regency (ton), 2022 and 2023.....</i>	174
5.2.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2019–2023 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in West Kutai Regency (ha), 2019–2023.....</i>	178
5.2.4 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2019–2023 <i>Production of Smallholder Estates Crops by Type of Crops in West Kutai Regency (ton), 2019–2023</i>	179
5.3 PANGAN DAN PERIKANAN FOOD AND FISHERY	
5.3.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat <i>Livestock Populations by District in West Kutai Regency</i>	
5.3.2 Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat <i>Avian Lifestock Populations by District in West Kutai Regency</i>	
5.3.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat, 2022-2023 <i>Fishery Household by District in West Kutai Regency 2022-2023</i>	

5.3.4	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat, 2022-2023(ton) Fishery Production by District in West Kutai Regency 2022-2023(ton)	
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by District in Kutai Barat Regency, 2023.....</i>	193
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020–2024 <i>Number of Electricity Customers by District in Kutai Barat Regency, 2020–2024</i>	194
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Bangunan Pasar Tradisional Menurut Kecamatan, Pengelola dan Jenis Bangunan di Kab Kutai Barat, 2023 <i>Number of Traditional Markets According to District, Manager and Building Type in West Kutai Regency, 2023.....</i>	202
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2023</i>	203
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2021–2023 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kutai Barat Regency (km), 2021–2023</i>	210
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2021–2023 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kutai Barat Regency (km), 2021–2023.....</i>	211

Tabel Table	Halaman Page
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2021–2023 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kutai Barat Regency (km), 2021–2023</i>	212
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by District in Kutai Barat Regency, 2020–2023</i>	213
8.2.2 Kondisi Layanan Komunikasi Kabupaten Kutai Barat 2023 <i>Condition of Communication Services Kutai Barat Regency 2023</i>	214
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023 <i>Number of Active Cooperative by District in West Kutai Regency, 2020–2023</i>	221
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023 <i>Number of Cooperative by District in West Kutai Regency, 2023</i>	222
9.3 Jumlah Koperasi dan Kegiatanannya di Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023 <i>Ammount of Cooperative and its Activities in West Kutai Regency 2020-2023</i>	223
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kutai Barat (rupiah), 2022 dan 2023 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in West Kutai Regency (rupiahs), 2022 and 2023</i>	231
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kutai Barat, 2022 dan 2023 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in West Kutai Regency, 2022 and 2023</i>	232
10.3 Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kutai Barat, 2022 dan 2023	

	<i>Average of Protein Consumption per Capita in Kutai Barat Regency, 2022 and 2023</i>	233
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai Barat Regency, 2020–2023</i>	241
11.2	Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan dan Bidang Usaha di Kab Kutai Barat 2023 <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprises by District and Business Sector in Kutai Barat Regency 2023</i>	242
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2019–2023</i>	251
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2019–2023</i>	253
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat, 2019–2023 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency, 2019–2023.....</i>	255
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (persen), 2019–2023 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (percent), 2019–2023</i>	257
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2019–2023	

Tabel Table		Halaman Page
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2019–2023</i>	259
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2019–2023</i>	260
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2020–2024 <i>Population by Regency/Municipality in East Kalimantan Province (thousand), 2020–2024.....</i>	268
13.2	Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2010 dan 2022, 2023 <i>Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2010 and 2022, 2023.....</i>	269
13.3	Rasio Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2014–2023 <i>Dependency Ratio by Regency/municipality in Kalimantan Timur Province, 2014–2023.....</i>	271
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2020–2023 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in East Kalimantan Province, 2020–2023.....</i>	272
13.5	Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Timur, 2023 <i>Population 15 Years and Over According to Regency/City and Type of Activity in East Kalimantan Province, 2023.....</i>	273
13.6	Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Timur, Agustus 2023 <i>Population by Regency/City and Type of Activity in East Kalimantan Province, August 2023</i>	274

13.6	Penduduk Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Kalimantan Timur, Agustus 2023 <i>Population by Regency/City and Type of Activity in East Kalimantan Province, August 2023</i>	275
------	---	-----

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar
Figure

Halaman
Page

1.1	JARAK KE IBUKOTA KABUPATEN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN KUTAI BARAT, 2023	8
	<i>DISTANCE TO THE CAPITAL OF REGENCY/MUNICIPALITY BY DISTRICT IN KUTAI BARAT REGENCY, 2023</i>	8
2.1	JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN KUTAI BARAT BERDASARKAN PARPOL 2023	23
	AMMOUNT OF REPRESENTATIVE BY POLITICAL PARTY OF WEST KUBAR 2023	23
3.1	PERSENTASE PENDUDUK PER KECAMATAN (%), 2023	45
	AREA OF DISTRICT (%), 2023	45
4.1	JUMLAH FASILITAS SEKOLAH DI KABUPATEN KUTAI BARAT 2023	72
	NUMBER OF EDUCATIONAL FACILITIES IN KUTAI BARAT REGENCY 2023	72
5.1	PRODUKSI DURIAN BERDASARKAN KECAMATAN DI KUBAR 2023	135
	DURIAN PROD. BY DISTRICTS OF WEST KUTAI	135
6.1	DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA CABANG/RANTING PLN	192
7.1	JUMLAH BANGUNAN PASAR TRADISIONAL MENURUT KECAMATAN, PENGELOLA DAN JENIS BANGUNAN DI KAB KUTAI BARAT, 2023	201
8.1	PANJANG JALAN DENGAN KONDISI JALAN BAIK DI	209
	KABUPATEN KUTAI BARAT (KM), 2021–2023	209
	LENGTH OF ROADS WITH GOOD ROAD CONDITIONS IN	209
	KUTAI BARAT REGENCY (KM), 2021–2023	209
9.2	JUMLAH KOPERASI AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN KUTAI BARAT, 2022–2023	220
	NUMBER OF ACTIVE COOPERATIVE BY DISTRICT IN WEST KUTAI REGENCY, 2022–2023	220
		220

10.2 PERBANDINGAN PENGELUARAN MAKANAN DAN NON-MAKANAN
KABUPATEN KUTAI BARAT 2022-2023 230
COMPARISON OF SPENDEING BETWEEN FOOD AND NON-FOOD OF
WEST KUTAI REGENCY 2020-2023..... 230

11.1 JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA DI
KABUPATEN KUTAI BARAT, 2023 241
NUMBER OF TRADING FACILITIES BY TYPE OF FACILITY IN KUTAI
BARAT REGENCY, 2023..... 241

12.1 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO..... 251
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 251
KABUPATEN KUTAI BARAT, 2023 251

13.1 DISTRIBUSI PENDUDUK 15 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN JENIS KEGIATAN DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR,
2023 268
DISTRIBUTION OF POPULATION 15 YEARS AND OVER ACCORDING
TO REGENCY/CITY AND TYPE OF ACTIVITY IN EAST KALIMANTAN
PROVINCE, 2023 268

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ *LIST OF ABBREVIATIONS*

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2023

Key Statistics, 2023

Rincian/Description	Satuan/Unit	2023
(1)	(2)	(5)
SOSIAL/SOCIAL		
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	177,007
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,80
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,18*
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	15,51*
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	73,19
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	0,92
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	70,51
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	6,16
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	—	73,97

Catatan/Notes: * Nilai Kalimantan Timur

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

BAB 1

GEOGRAFI



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub District in Kutai Barat Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
4. *Podes Coverage : Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district,*

- BPS.
4. Cakupan Wilayah : Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 5. Sungai adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
 6. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 7. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
 8. Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
 9. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 10. Tekanan udara adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
5. *The river is large stream of water (usually made in nature).*
 6. *Climate is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*
 7. *Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.*
 8. *Humidity is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.*
 9. *Rainfall is the amount of rain poured down in an area within a certain period.*
 10. *Air pressure is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.*

ULASAN

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu dari 10 kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2013, Kabupaten Kutai Barat mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Saat ini jumlah kecamatan di Kabupaten Kutai Barat adalah 16 Kecamatan dan terdapat 194 Desa / Kelurahan.

Kabupaten Kutai Barat berbatasan dengan Kabupaten Mahakam Ulu di bagian utara, di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser dan di Bagian Barat Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah, lebih tepatnya di Kabupaten Barito Timur

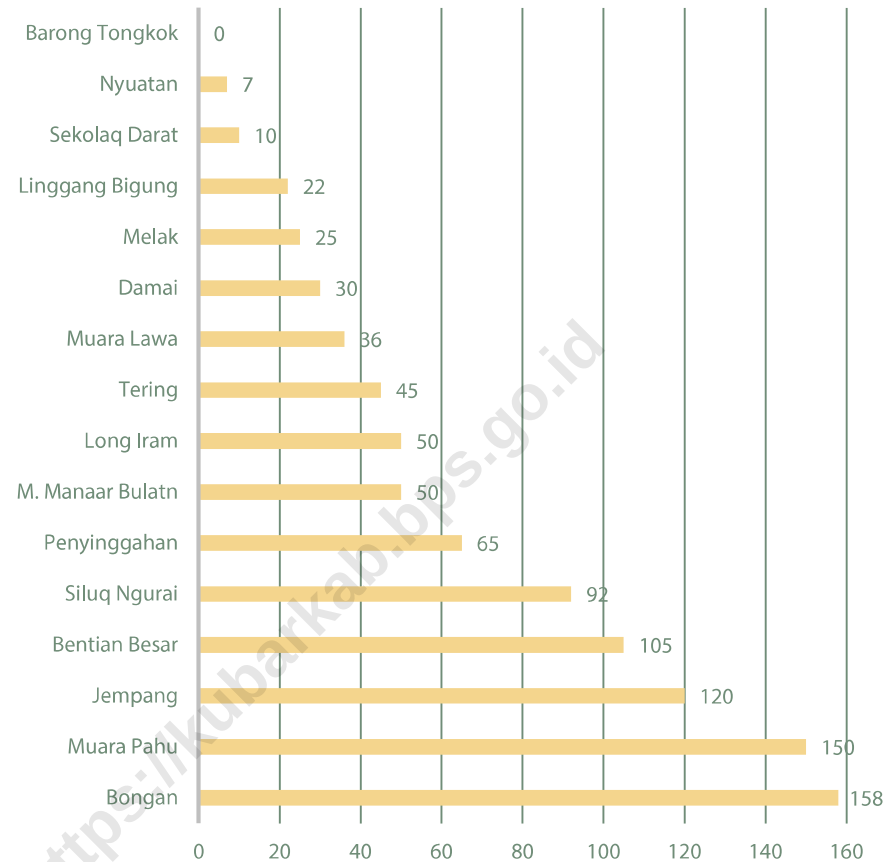
Kabupaten Kutai Barat sendiri merupakan wilayah terluas ke-empat di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kutai Timur, Kutai Kartanegara dan Berau. Luas kabupaten Kutai Barat adalah 20 384,6 km². Wilayah terluas adalah kecamatan Bongan sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sekolaq Darat.

DESCRIPTION

Kutai Barat Regency is one of 10 districts located in East Kalimantan Province. Based on Law Number 2 of 2013, Kutai Barat Regency has expanded into Kutai Barat Regency and Mahakam Ulu Regency. Currently the number of sub-districts in Kutai Barat Regency is 16 Districts and there are 194 Villages / Kelurahan.

Kutai Barat Regency is bordered by Mahakam Ulu Regency in the north, in the east it is bordered by Kutai Kartanegara Regency, in the south it borders Paser Regency and in the West it borders the Province of Central Kalimantan, more precisely in East Barito Regency

Kutai Barat Regency itself is the fourth largest area in East Kalimantan Province after East Kutai, Kutai Kartanegara and Berau. The area of Kutai Barat Regency is 20384.6 km². The largest area is Bongan sub-district, while the area located is Sekolaq Darat District.



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2018, December 29, 2018*

Gambar 1.1 **Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023**
Distance to the Capital of Regency/Municipality by District in Kutai Barat Regency, 2023

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by District in Kutai Barat Regency, 2023**

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bongan	Muara Kendang	2.305,3
Jempang	Tanjung Isuy	744,5
Penyinggahan	Penyinggahan Ilir	192,1
Muara Pahu	Tanjung Laor	1.110,6
Siluq Ngurai	Muhur	1.629,1
Muara Lawa	Muara Lawa	436,7
Bentian Besar	Dilang Puti	1.856,1
Damai	Damai Kota	2.027,5
Nyuatan	Dempar	1.343,3
Barong Tongkok	Barong Tongkok	405,9
Linggang Bigung	Linggang Bigung	2.299,1
Melak	Melak Ilir	179,2
Sekolaq Darat	Sekolaq Darat	49,3
M. Manaar Bulatn	Gunung Rampah	2.964,6
Long Iram	Long Iram Kota	2.499,5
Tering	Tering Lama	341,8
KABUPATEN KUTAI BARAT		20.384,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Bongan	11,31	-
Jempang	3,65	-
Penyinggahan	0,94	-
Muara Pahu	5,45	-
Siluq Ngurai	7,99	-
Muara Lawa	2,14	-
Bentian Besar	9,1	-
Damai	9,95	-
Nyuatan	6,59	-
Barong Tongkok	1,99	-
Linggang Bigung	11,28	-
Melak	0,88	-
Sekolaq Darat	0,24	-
M. Manaar Bulatn	14,54	-
Long Iram	12,26	-
Tering	1,68	-
Kutai Barat	100	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2018, December 29, 2018*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2022*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023**
**Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by District in Kutai Barat Regency, 2023**

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Bongan	...	158
Jempang	...	120
Penyinggahan	...	65
Muara Pahu	...	150
Siluq Ngurai	...	92
Muara Lawa	...	36
Bentian Besar	...	105
Damai	...	30
Nyuatan	...	7
Barong Tongkok	...	0
Linggang Bigung	...	22
Melak	...	25
Sekolaq Darat	...	10
M. Manaar Bulatn	...	50
Long Iram	...	50
Tering	...	45

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2018, December 29, 2018*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2020*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kutai Barat 2023
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements By Months at Kutai Barat Station, 2023*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	21,50	27,70	34,60	45,00	81,50	100,00
Februari/February	21,90	27,70	33,00	51,00	81,40	100,00
Maret/March	22,70	26,50	33,00	56,00	89,00	100,00
April/April	22,00	26,80	34,20	55,00	88,80	100,00
Mei/May	22,60	27,20	34,20	48,00	89,00	100,00
Juni/June	22,30	26,70	33,80	57,00	89,80	100,00
Juli/July	21,40	27,10	33,70	54,00	86,20	100,00
Agustus/August	22,00	27,60	34,80	50,00	82,60	99,00
September/September	22,20	27,60	34,80	49,00	82,20	99,00
Oktober/October	22,30	27,70	35,20	53,00	83,50	99,00
November/November	21,80	27,30	35,40	46,00	86,10	100,00
Desember/December	23,20	27,60	34,40	47,00	84,70	98,00

Catatan/Note: ¹ Data dari BMKG Republik Indonesia
Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity (knot)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mbar)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	0,00	3,60	27,00	1001,80	1006,50	1011,80
Februari/ <i>February</i>	0,00	3,70	13,00	1003,20	1006,70	1010,80
Maret/ <i>March</i>	0,00	2,60	11,00	1003,10	1007,80	1013,30
April/ <i>April</i>	0,00	2,50	16,00	1001,90	1006,60	1011,00
Mei/ <i>May</i>	0,00	2,50	15,00	1000,70	1007,60	1013,40
Juni/ <i>June</i>	0,00	2,50	11,00	1003,90	1007,50	1010,80
Juli/ <i>July</i>	0,00	3,30	12,00	1004,50	1008,00	1011,50
Agustus/ <i>August</i>	0,00	3,60	13,00	1003,80	1008,50	1013,00
September/ <i>September</i>	0,00	3,40	38,00	1003,90	1007,80	1011,80
Oktober/ <i>October</i>	0,00	2,70	15,00	1003,80	1008,40	1012,00
November/ <i>November</i>	0,00	2,40	13,00	1002,20	1007,20	1010,90
Desember/ <i>December</i>	0,00	2,80	16,00	1003,30	1007,40	1012,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) Number of Precipitation (mm/year)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hour)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	144,40	21	5,0
Februari/February	152,80	19	7,2
Maret/March	232,10	25	4,5
April/April	303,30	20	4,9
Mei/May	176,60	21	5,4
Juni/June	229,80	23	4,4
Juli/July	71,80	11	4,5
Agustus/August	45,00	8	6,0
September/September	134,30	13	5,6
Oktober/October	110,70	16	5,5
November/November	282,80	19	4,9
Desember/December	158,70	22	5,1

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm* is wind velocity close to zero
Pengukuran dilakukan pada stasiun BMKG Stasiun Meteorologi Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics*

BAB 2

PEMERINTAHAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. Pemerintah Daerah di Indonesia adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Provincial Regional House of Representatives (DPRD province) is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.*
3. *Local Government in Indonesia is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.*
4. *Unitary Republic of Indonesia is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.*
5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically.*

1. daerah yang diatur dengan undang-undang.
 2. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
 3. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
 4. Sekretariat Daerah merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati
1. *The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
 2. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:*
 - *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
 3. *Regional Secretariat is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional*

1. atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggungjawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.
 2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
 3. Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit
1. *Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.*
 2. *Regional Development Planning Board is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.*
 3. *Regional Department is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.*
 4. *Regional Technical Institute is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.*

1. pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.
 2. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
 3. Partai Politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
 4. Fraksi adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
 5. Pegawai negeri sipil (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
 6. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
 7. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi
1. *Political Party is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.*
 2. *Fraction is a group in legislative consist of several members which have same vision.*
 3. *Civil servants is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.*
 4. *Sub-district is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.*
 5. *Urban Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*
 6. *Village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected*

daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

8. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

in the governance system of the Republic of Indonesia.

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Kutai Barat terdiri dari 194 desa yang ada di 16 kecamatan. Diketahui bahwa dari tahun 2015 hingga tahun 2023 jumlah desa di Kutai Barat tidak mengalami perubahan. Ibukota kabupaten terletak pada kecamatan Barong Tongkok dengan jumlah 21 desa dan kelurahan. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan yang paling sedikit adalah di kecamatan Penyinggahan dan Kecamatan Melak

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

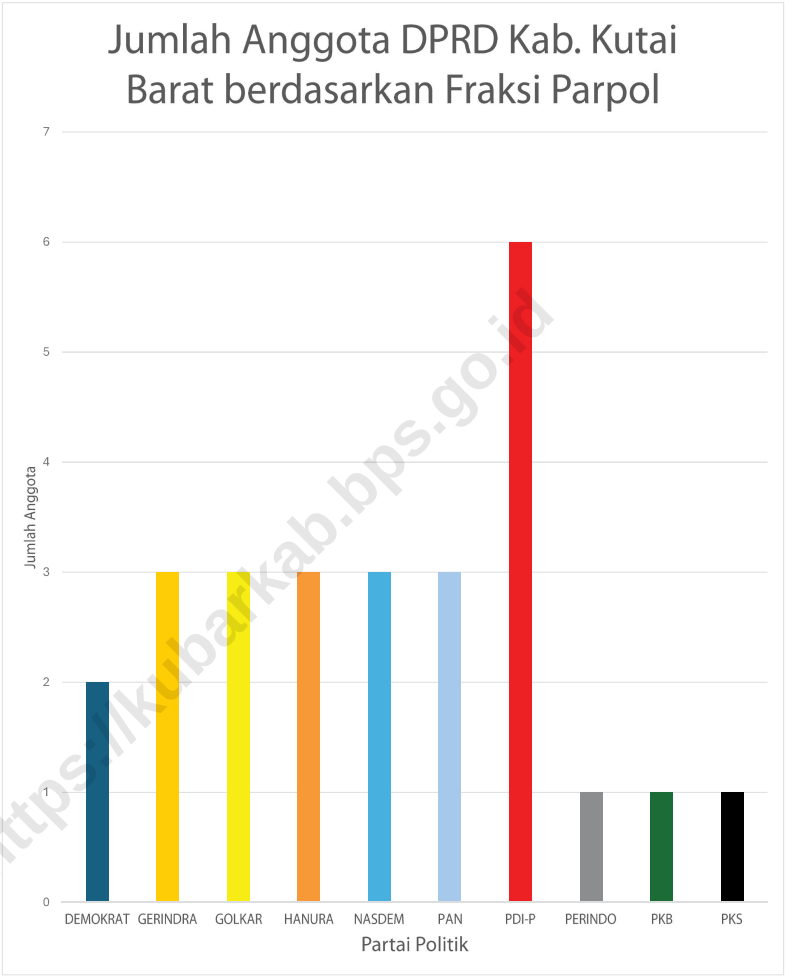
Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Kabupaten Kutai Barat tahun 2022 berjumlah 25 orang yang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. 25 orang anggota ini berasal dari 10 partai politik. Diketahui bahwa partai yang paling banyak berada di DPRD adalah Partai PDI-P yang totalnya berjumlah 6 orang. Jumlah Perwakilan paling sedikit berjumlah 1 orang masing masing dari partai PKS, PKB, dan PERINDO

The West Kutai district comprises 194 villages in 16 districts. It is known that from 2015 to 2021 the number of villages in Mahakam Ulu has not changed. The district capital is located in Barong Tongkok district with a total of 21 villages and villages. Whereas the District with the least number of villages / villages is in the Landing and Melak District

Regional People’s Representative Assembly

The number of members of the West Kutai Regency DPRD in 2022 may be 25 people, consisting of 24 men and 1 woman

These 25 members come from 10 political parties. It is known that the party that has the most presence in the DPRD is the PDI-P Party with a total of 6 people. The number of Representatives is at least 1 person from each PKS, PKB, and PERINDO party



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat / Secretariat of The People's Representative Council of Kutai Barat Regency

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Kutai Barat
berdasarkan Parpol 2023**
**Amount of Representative by Political Party of West
Kubar 2023**

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019–2023**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by District in West Kutai Regency, 2019–2023**

Kecamatan District	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	16	16	16	16	16
Jempang	12	12	12	12	12
Penyinggahan	6	6	6	6	6
Muara Pahu	12	12	12	12	12
Siluq Ngurai	16	16	16	16	16
Muara Lawa	8	8	8	8	8
Bentian Besar	9	9	9	9	9
Damai	17	17	17	17	17
Nyuatan	10	10	10	10	10
Barong Tongkok	21	21	21	21	21
Linggang Bigung	11	11	11	11	11
Melak	6	6	6	6	6
Sekolaq Darat	8	8	8	8	8
M. Manaar Bulatn	16	16	16	16	16
Long Iram	11	11	11	11	11
Tering	15	15	15	15	15
Kutai Barat	194	194	194	194	194

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2020 Tanggal 15 Januari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018
Chief Statistician Regulation Number 29/2020, January 15 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2023
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in West Kutai Regency 2023

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-P	4	2	6
GOLKAR	3	-	3
GERINDRA	3	-	3
DEMOKRAT	2	-	2
PKS	1	-	1
PKB	1	-	1
PAN	2	1	3
HANURA	3	-	3
PERINDO	-	1	1
NASDEM	2	-	3
Kutai Barat	21	4	26

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat / *Secretariat of The People's Representative Council of Kutai Barat Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, Desember 2022 dan Desember 2023
Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Occupation and Sex in West Kutai Regency, Desember 2022 and Desember 2023

Jabatan Occupation	2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama Senior Executives	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Middle Executives	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Junior Executives	22	3	25
Administrator/Administrator	120	42	162
Pengawas/Supervisor	155	109	264
Eselon V/5 th Echelon	2	—	2
Jabatan Fungsional Dosen Certain Functional Position for Lecturer	3	6	9
Jabatan Fungsional Guru Certain Functional Position for Teacher	396	501	897
Jabatan Fungsional Medis Certain Functional Position for Medical Field	84	289	373
Jabatan Fungsional Teknis Certain Functional Position for Technical Field	151	117	268
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana General Functional Position	817	765	1 582
Jumlah/Total	1.750	1.832	3.582

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	28	4	32
Administrator/Administrator	99	41	140
Pengawas/Supervisor	112	87	199
Eselon V/5 th Echelon	—	—	—
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	5	6	11
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	345	459	804
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	68	295	363
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	200	163	363
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	807	723	1.530
Jumlah/Total	1.664	1.778	3.442

Catatan/ Note "Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS kabupaten/kota)./
Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/
municipal civil servants). "

Sumber/ Source "Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency"

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, Desember 2022 dan Desember 2023**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in West Kutai Regency, Desember 2022 and Desember 2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	17	1	18
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	583	390	973
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	26	2	28
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	4	6	10
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	48	24	72
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	108	339	447
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	15	11	26
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	720	858	1.578
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	228	199	427
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	2	3
Jumlah/Total	1.750	1.832	3.582

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	14	1	15
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	23	4	27
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	546	355	901
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	6	9
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	37	17	54
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	104	299	403
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	24	46	70
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	674	835	1.509
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	237	213	450
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	2	4
Jumlah/Total	1.664	1.778	3.442

Catatan/ Note "Desember 2022 - Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS kabupaten/kota)./ Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants)."

"Desember 2023 - Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS kabupaten/kota)./ Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants)."

Sumber/ Source "Desember 2022 -
Badan Kepegawaian Negara (BKN)/ National Civil Service Agency"

Tabel 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat,
Desember 2022 dan Desember 2023**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in West Kutai
Regency, Desember 2022 and Desember 2023*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy		2022		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I		32	3	35
1. I/A	(Juru Muda/Junior Clerk)	1	—	1
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	4	—	4
3. I/C	(Juru/Clerk)	9	—	9
4. I/D	(Juru Tingkat I/First Class Clerk)	18	3	21
Golongan II/Range II		521	425	946
5. II/A	(Pengatur Muda/Junior Supervisor)	38	12	50
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	69	51	120
7. II/C	(Pengatur/Supervisor)	120	143	263
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	294	219	513
Golongan III/Range III		908	1 173	2 081
9. III/A	(Penata Muda/Junior Superintendent)	204	310	514
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	240	325	565
11. III/C	(Penata/Superintendent)	190	261	451
12. III/D	(Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	274	277	551
Golongan IV/Range IV		289	231	520
13. IV/A	(Pembina/Administrator)	201	165	366
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	70	62	132
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	17	4	21
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	1	—	1
17. IV/E	(Pembina Utama/Senior Administrator)	—	—	—
Jumlah/Total		1.750	1.832	3.582

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>		2023		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I		28	3	31
1. I/A	(Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	1	—	1
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	4	—	4
3. I/C	(Juru/ <i>Clerk</i>)	7	—	7
4. I/D	(Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	16	3	19
Golongan II/Range II		492	397	889
5. II/A	(Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	30	10	40
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	60	32	92
7. II/C	(Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	113	150	263
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	289	205	494
Golongan III/Range III		885	1 155	2 040
9. III/A	(Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	189	272	461
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	207	304	511
11. III/C	(Penata/ <i>Superintendent</i>)	200	276	476
12. III/D	(Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	289	303	592
Golongan IV/Range IV		259	223	482
13. IV/A	(Pembina/ <i>Administrator</i>)	166	156	322
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	75	62	137
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	17	5	22
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	1	—	1
17. IV/E	(Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	...	...	...
Jumlah/Total		1.664	1.778	3.442

Catatan/ Note “Desember 2022 - Tidak termasuk PNS Pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS Provinsi (tidak mencakup PNS Kabupaten/Kota)”
 “Desember 2023 - Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS kabupaten/kota)./ Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants).”

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2023**
Table **Actual West Kutai Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020–2023**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	147.337.429.067,13	142.436.235.876,13
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	52.943.916.166,00	34.890.203.224,33
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3.724.233.162,07	4.893.256.087,52
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2.653.916.808,58	3.396.899.483,87
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	88.015.362.930,48	99.255.877.080,41
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1.599.174.102.947,00	-
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	72.983.749.123,00	-
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	840.955.335.832,00	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	555.082.677.000,00	-
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	130.152.340.992,00	-
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	164.593.163.331,76	32.821.916.273,58
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	35.912.551.331,76	4.986.000.000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional Adjustment and Autonomy Fund	34.930.612.000,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	93.750.000.000,00	-
3.6 Lainnya/Others	-	27.835.916.273,58
Jumlah/Total	1.911.104.695.345,89	175.258.152.149,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2022	2023
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	166.219.301.320,21	71.654.824.750
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	33.422.973.239,53	31.597.849.827
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	4.852.559.965,01	1.342.801.259
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3.853.336.855,87	4.257.575.574
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	124.090.431.259,80	34.456.598.090
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	2.109.751.317.992,00	3.409.420.360.403
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	-	2.751.714.762.435
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	-	562.789.518.586
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	-	94.916.079.382
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	39.221.520.000,00	414.299.456.268,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	3.360.000.000,00	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	364.674.898.068
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	5.834.115.000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	35.861.520.000,00	38.087.500.000
3.6 Lainnya/Others	-	5.702.943.200
Jumlah/Total	2.315.192.139.312,21	3.895.374.641.421

Catatan/Note: Data 2021 kurang lengkap

Sumber/Source: BKAD Kabupaten Kutai Barat/BKAD of West Kutai Regency

Tabel 2.4.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020–2023**
Table **Actual West Kutai Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2023**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Belanja Pegawai	427.887.394.875,00	461.914.595.635,00
Belanja Barang Jasa	695.101.312.488,71	733.665.201.287,64
Belanja Subsidi	-	-
Belanja Hibah	96.951.449.725,00	49.175.693.568,09
Belanja Bansos	30.180.031.083,00	4.935.771.500,00
Belanja Modal Tanah	949.161.500,00	13.088.883.493,00
Belanja Modal Peralatan Mesin	72.382.668.126,90	79.433.706.867,74
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	68.177.524.086,71	116.800.981.224,64
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	301.237.611.478,50	384.700.152.677,48
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	16.153.862.337,00	2.979.215.190,00
Belanja Aset Lainnya	1.640.914.000,00	-
Belanja Tidak Terduga	19.282.491.944,00	10.771.008.718,00
Belanja Bantuan Keuangan	-	300.931.230.172,20
Jumlah/Total	1.729.944.421.644,82	2.158.396.440.333,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2022	2023
(1)	(4)	(5)
Belanja Pegawai	596.931.878.290,00	681.309.755.208,00
Belanja Barang Jasa	809.161.273.188,76	1.015.826.515.777,67
Belanja Subsidi	-	-
Belanja Hibah	49.899.197.528,00	81.129.899.251,00
Belanja Bansos	6.181.464.600,00	3.237.065.000,00
Belanja Modal Tanah	50.803.000,00	787.809.990,00
Belanja Modal Peralatan Mesin	91.205.693.130,00	107.319.335.442,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	56.258.311.945,00	145.255.550.284,72
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	358.837.958.799,00	747.796.437.059,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.864.688.694,00	678.010.550,00
Belanja Aset Lainnya	-	-
Belanja Tidak Terduga	13.599.618.693,00	12.976.534.423,00
Belanja Bantuan Keuangan	361.183.998.720,00	464.655.522.936,00
Jumlah/Total	2.348.174.886.587,76	3.260.972.435.921,39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BKAD Kabupaten Kutai Barat/BKAD of West Kutai Regency

BAB 3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. BPS - Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Disdukcapil - Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. *BPS - The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Disdukcapil - Population is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. Kepadatan penduduk adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
9. *Working age population is persons of 15 years and over.*
10. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
11. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
12. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

- membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan
 15. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on*

- mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh *daily or contact payment system.*
 20. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

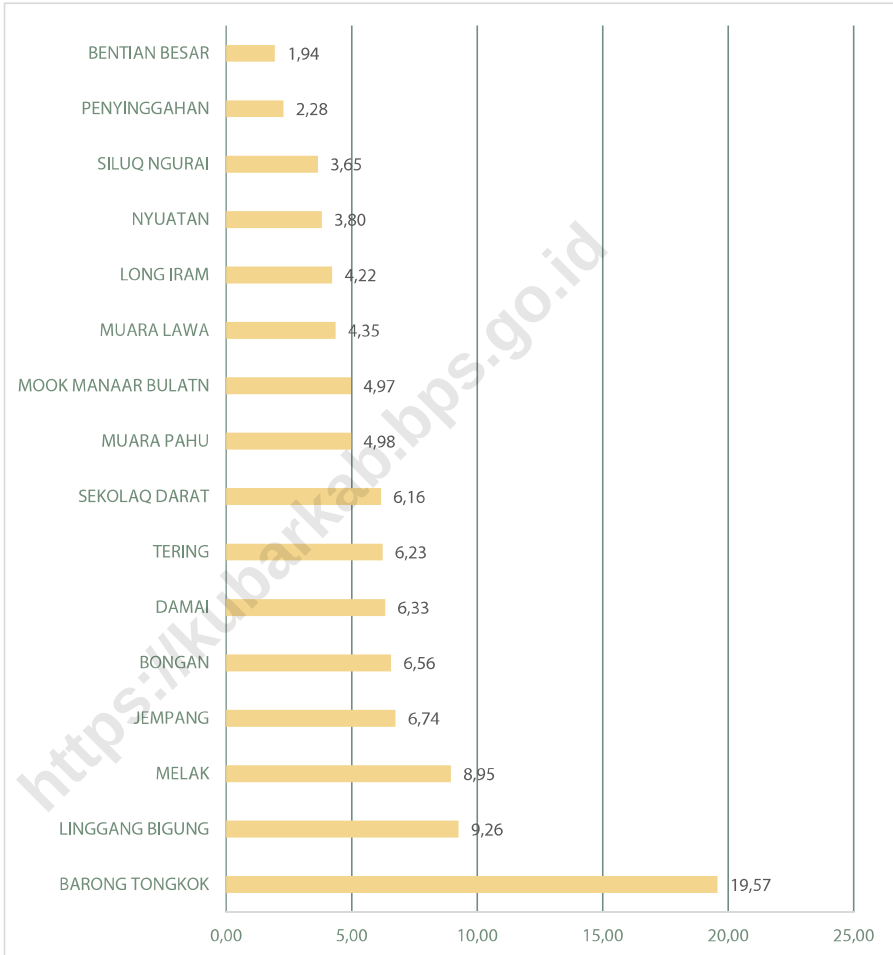
Pada tahun 2023 Jumlah penduduk di Kabupaten Kutai Barat adalah 177.007 penduduk. Dengan penduduk paling banyak ada di kecamatan Barong Tongkok dengan 3.437, yang berarti 19,57 persen penduduk di kabupaten kutai Barat berlokasi di Barong Tongkok. Sedangkan Kecamatan dengan penduduk paling sedikit adalah kecamatan Bentian Besar dengan 3 213 orang.

Menurut data dari Dinas Ketenagakerjaan, pada tahun 2022 ada 2 644 orang yang mencari kerja. 1 920 diantaranya merupakan laki-laki dan hanya ada 724 perempuan yang mencari pekerjaan. Para pencari kerja ini paling banyak merupakan Lulusan SMA, yakni sebanyak 823 orang, kemudian disusul oleh lulusan SMK yakni sebanyak 805 orang.

DESCRIPTION

In 2022 the population in West Kutai Regency is 165 938 inhabitants. With the largest population in Barong Tongkok sub-district with 31 746, which means 19.13 percent of the population in West Kutai district is located in Barong Tongkok. Meanwhile, the sub-district with the least population was Bentian Besar sub-district with 3 213 people.

According to data from the Manpower Office, in 2022 there are 2 644 people looking for work. 1 920 of them are men and only 724 women are looking for work. Most of these job seekers were high school graduates, with 823 people, followed by vocational graduates with 805 people.



Gambar 3.1 Persentase Penduduk per Kecamatan (%), 2023
Figures Area of District (%), 2023

Sumber/Source : Data Adminduk Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

3.1 **PENDUDUK**
POPULATION

Tabel **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi**
Table **3.1.1 Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis**
Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten
Kutai Barat, 2023
Population, Population Growth Rate, Percentage
Distribution of Population, Population Density, and
Population Sex Ratio by District in Kutai Barat Regency,
2023

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk (jiwa) <i>Population (population)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2023 (%) <i>Annual Population Growth Rate</i> <i>2020–2023 (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Bongan	11.614	0,96
Jempang	11.932	0,79
Penyinggahan	4.042	1,43
Muara Pahu	8.811	0,41
Siluq Ngurai	6.455	2,02
Muara Lawa	7.708	1,05
Bentian Besar	3.437	1,78
Damai	11.198	0,74
Nyuatan	6.734	0,66
Barong Tongkok	34.647	1,19
Linggang Bigung	16.395	0,31
Melak	15.840	0,48
Sekolaq Darat	10.903	0,53
M. Manaar Bulatn	8.796	0,30
Long Iram	7.472	0,73
Tering	11.023	0,33
Kabupaten Kutai Barat	177.007	0,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Bongan	6,56	5,04
Jempang	6,74	16,03
Penyinggahan	2,28	21,04
Muara Pahu	4,98	7,93
Siluq Ngurai	3,65	3,96
Muara Lawa	4,35	17,65
Bentian Besar	1,94	1,85
Damai	6,33	5,52
Nyuatan	3,80	5,01
Barong Tongkok	19,57	85,36
Linggang Bigung	9,26	7,13
Melak	8,95	88,39
Sekolaq Darat	6,16	221,16
M. Manaar Bulatn	4,97	2,97
Long Iram	4,22	2,99
Tering	6,23	32,25
Kabupaten Kutai Barat	100,00	8,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Bongan	112,55
Jempang	114,72
Penyinggahan	111,18
Muara Pahu	111,85
Siluq Ngurai	115,74
Muara Lawa	107,76
Bentian Besar	112,69
Damai	111,92
Nyuatan	112,76
Barong Tongkok	108,23
Linggang Bigung	109,44
Melak	106,49
Sekolaq Darat	108,55
M. Manaar Bulatn	112,26
Long Iram	113,18
Tering	109,52
Kabupaten Kutai Barat	110,38

Catatan/*Note*: Kepadatan penduduk satuannya jiwa per km
Sumber/*Source*: Data Adminduk Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2023**
Population by Age Groups and Sex in Kutai Barat Regency, 2023

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki (jiwa) <i>Male</i>	Perempuan (jiwa) <i>Female</i>	Jumlah (jiwa) <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	3.967	3.505	7.418
5–9	8.169	7.671	15.765
10–14	18.008	16.639	34.240
15–19	5.914	5.284	11.116
20–24	3.998	3.710	7.628
25–29	4.652	4.159	8.775
30–34	6.375	5.557	11.838
35–39	6.150	5.464	11.504
40–44	2.128	1.914	3.985
45–49	1.821	1.616	3.377
50–54	8.567	7.828	16.344
55–59	3.569	3.165	6.690
60–64	3.463	2.992	6.327
65–69	4.652	4.144	8.770
70–74	5.762	5.261	10.987
75+	5.675	5.228	10.846
Kutai Barat	92.870	84.137	175.610

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Data Adminduk Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

Tabel 3.1.3 **Jumlah Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat , 2023**
Table **Population of Birth Certificates Ownership According to District in West Kutai Regency, 2023**

Kegiatan Utama Main Activity	Penduduk Tercatat (jiwa) Population (people)
(1)	(2)
Bongan	5.298
Jempang	5.533
Penyinggahan	2.313
Muara Pahu	4.098
Siluq Ngurai	2.925
Muara Lawa	3.678
Bentian Besar	1.445
Damai	5.491
Nyuatan	3.403
Barong Tongkok	16.590
Linggang Bigung	7.821
Melak	8.169
Sekolaq Darat	5.423
M. Manaar Bulatn	3.879
Long Iram	3.505
Tering	4.875
Jumlah/Total	84.446

Catatan/Note: Data tahun 2023 belum rilis dan data di atas adalah data tahun 2022
Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat

Tabel
Table
3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2023
Population by Age Groups and Sex in Kutai Barat Regency, 2023

Kegiatan Utama Main Activity	Penduduk Tercatat (jiwa) Population (people)
(1)	(2)
Bongan	47
Jempang	76
Penyinggahan	23
Muara Pahu	70
Siluq Ngurai	19
Muara Lawa	32
Bentian Besar	19
Damai	64
Nyuatan	47
Barong Tongkok	145
Linggang Bigung	92
Melak	80
Sekolaq Darat	47
M. Manaar Bulatn	49
Long Iram	33
Tering	86
Jumlah/Total	929

Catatan/Note:
Data tahun 2023 belum rilis dan data di atas adalah data tahun 2022

Sumber/Source:
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Timur, Agustus 2023
Table Population by Regency/City and Type of Activity in East Kalimantan Province, August 2023

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	57.869	4.649	9.796
Perempuan	32.294	1.268	30.392
Jumlah/Total	90.163	5.917	40.188

Catatan/Note: –
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kutai Barat, 2023
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kutai Barat Regency, 2023

Angkatan Kerja/Economically Active					
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Sekolah <i>Schoolars</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House Caring</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)			(4)
Laki-laki	57.869	4.649	5.688	2.066	2.042
Perempuan	32.294	1.268	4.619	24.483	1.290
Jumlah/Total	90.163	5.917	10.307	26.549	3.332

Catatan/Note: Khusus penduduk usia diatas 15 tahun berdasarkan ulang tahun terakhir

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kutai Barat Regency, 2023

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	13.522	13.522	19.896
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	6.784	6.784	9.327
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	1.807	1.807	1.941
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	30.815	30.815	46.170
Pekerja bebas Casual worker	2.887	2.887	3.293
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	2.054	2.054	9.536
Jumlah/Total	57.869	57.869	90.163

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2023
Population of Registered Job Seekers According to Age Group and Gender in West Kutai Regency, 2023

Kelompok Umur <i>Group by Age</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	363	195	558
20-24	809	428	1.237
25-34	765	310	1.075
35-44	243	66	309
45-54	82	24	106
55-59	8	0	8
60+	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	2.270	1023	3.293

Catatan/*Note*: -
Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kutai Barat

Tabel 3.2.5 **Upah Minimum Kabupaten (UMK) per Bulan di Kabupaten Kutai Barat, 2023**
Table *Regency Minimum Wage (UMK) per Month in West Kutai Regency, 2023*

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male
(1)	(2)
2022	Rp3.320.596,99
2023	Rp3.551.179,24
2024	Rp3.711.017,82

Catatan/Note: -
Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kutai Barat

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2020 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or*

(vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program

drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme*

pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
23. *Pipe water is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) / (\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$$

 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
28. *Crime rate*

$$= (\text{Number of criminal cases year } t) / (\text{Total population year } t) \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$$

 Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
29. *Crime clock*

$$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= (\text{Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan}) / (\text{Jumlah peristiwa tindak pidana @ yang dilaporkan}) \times 100\%$$

 Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada
30. *Crime clearance rate*

$$= (\text{Number of cleared @ criminal cases}) / (\text{Number of reported @ criminal cases}) \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 - In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in

- kejaksaan;
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia.
 - Kasus Kadaluarsa
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

- terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 41. Ukuran Kemiskinan
 Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang
 39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 41. *Poverty Measures*
Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = 1/n \sum_{i=1}^q [(z - y_i)/z]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = 1/n \sum_{i=1}^q [(z - y_i)/z]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

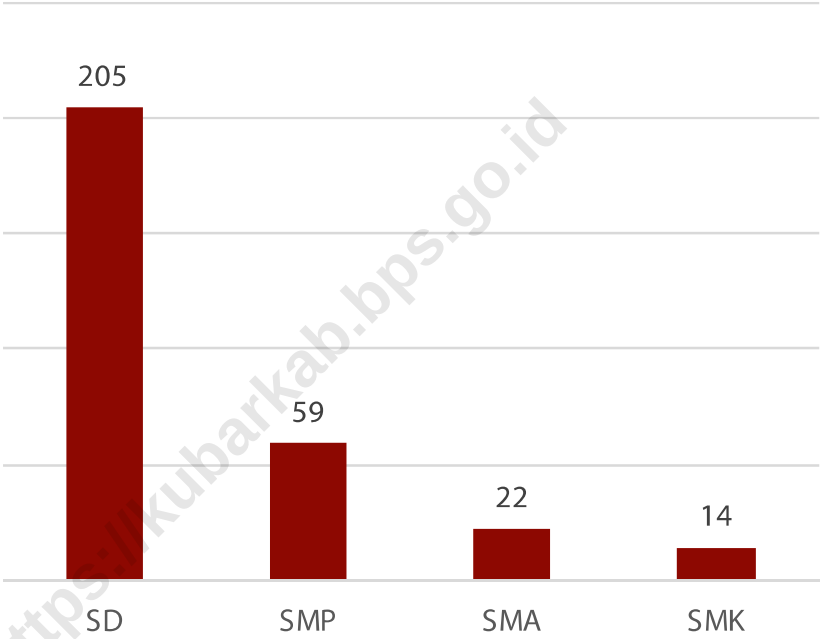
Jumlah Taman Kanak kanak(TK) di Kabupaten Kutai Barat adalah 139 sekolah, kemudian untuk pendidikan di tingkat sekolah dasar(SD) terdapat 205 Sekolah, kemudian di tingkat Sekolah Menengah Pertama(SMP) terdapat 59 sekolah, sedangkan di tingkat Sekolah Menengah Atas(SMA) terdapat 22 Sekolah dan 14 Sekolah Menengah Kejuruan(SMK)

Secara keseluruhan Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Kutai Barat mengalami penurunan. Untuk di tingkat SMA adalah sebesar 58,74 di tahun 2023. Di tingkat SMA memiliki penurunan APM tertinggi yaitu sebesar 1,25 persen. Sedangkan Angka Partisipasi Murni yang mengalami penurunan terendah di tingkat Pendidikan dasar sebesar 0,77 persen.

DESCRIPTION

The number of kindergartens in West Kutai district is 139 schools, then for education at the primary school level there are 205 schools, then at the junior high school level there are 59 schools, while at the high school level there are 22 schools and 14 vocational high schools .

Overall, the Net Enrollment Rate in West Kutai Regency has decreased. For the SMA level, it is 58.74 in 2023. At the SMA level, it has the highest APM decline of 1.25 percent. While the Pure Participation Rate experienced the lowest decrease in the basic education level of 0.77 percent.



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganji/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data

Gambar 4.1 **Jumlah Fasilitas Sekolah di Kabupaten Kutai Barat 2023**
Figures **Number of Educational Facilities in Kutai Barat Regency 2023**

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	4	6	4	6
Jempang	-	-	5	6	5	6
Penyinggahan	-	-	1	2	1	2
Muara Pahu	-	-	4	5	4	5
Silug Ngurai	-	-	5	8	5	8
Muara Lawa	-	-	5	6	5	6
Bentian Besar	-	-	4	5	4	5
Damai	-	-	7	14	7	14
Nyuatan	-	-	8	8	8	8
Barong Tongkok	-	-	23	24	23	24
Linggang Bigung	-	-	13	14	13	14
Melak	1	1	10	11	11	12
Sekolaq Darat	1	1	6	6	7	7
M. Manaar Bulatn	-	-	5	6	5	6
Long Iram	-	-	5	8	5	8
Tering	-	-	8	8	8	8
Kutai Barat	2	2	113	137	115	139

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	...	7	...	11	8
Jempang	-	...	11	...	20	19
Penyinggahan	-	...	4	...	3	7
Muara Pahu	-	...	27	...	15	17
Siluq Ngurai	-	...	22	...	23	21
Muara Lawa	-	...	26	...	19	14
Bentian Besar	-	...	22	...	19	15
Damai	-	...	31	...	34	42
Nyuatan	-	...	20	...	22	13
Barong Tongkok	-	...	110	...	122	95
Linggang Bigung	-	...	62	...	63	41
Melak	16	...	87	...	85	69
Sekolaq Darat	9	...	48	...	41	36
M. Manaar Bulatn	-	...	18	...	14	11
Long Iram	-	...	15	...	18	24
Tering	-	...	27	...	34	29
Kutai Barat	25	...	537	...	543	461

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	-	...	84	...	121	-
Jempang	-	...	45	...	120	112
Penyenggahan	-	...	15	...	16	18
Muara Pahu	-	...	137	...	100	90
Silug Ngurai	-	...	150	...	143	89
Muara Lawa	-	...	149	...	111	47
Bentian Besar	-	...	118	...	106	112
Damai	-	...	184	...	174	363
Nyuatan	-	...	185	...	121	86
Barong Tongkok	-	...	779	...	715	331
Linggang Bigung	-	...	475	...	380	206
Melak	62	...	369	...	321	395
Sekolaq Darat	24	...	211	...	204	132
M. Manaar Bulatn	-	...	115	...	89	18
Long Iram	-	...	102	...	66	30
Tering	-	...	172	...	206	159
Kutai Barat	86	...	3 290	...	2 993	2,188

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 ... Data belum tersedia

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganji/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in
Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024*

Kecamatan District	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	1	5	4	23	17
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	2	8	8	61	70
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	1	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	4	4	27	22	143	120
Linggang Bigung	-	1	-	4	-	39
Melak	-	1	4	4	48	35
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	2	-	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	7	9	44	42	275	281

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*
Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	16	15	-	1	16	16
Jempang	11	11	1	1	12	12
Penyinggahan	6	6	-	-	6	6
Muara Pahu	12	10	-	2	12	12
Siluq Ngurai	16	14	-	2	16	16
Muara Lawa	9	9	-	-	9	9
Bentian Besar	8	8	-	-	8	8
Damai	14	16	3	1	17	17
Nyuatan	11	10	-	1	11	11
Barong Tongkok	20	22	5	4	25	26
Linggang Bigung	10	9	2	3	12	12
Melak	8	9	2	1	10	10
Sekolaq Darat	8	7	-	2	8	9
M. Manaar Bulatn	17	17	-	-	17	17
Long Iram	11	8	-	3	11	11
Tering	12	12	1	1	13	13
Kutai Barat	189	183	14	22	203	205

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	155	148	-	10	155	158
Jempang	126	129	14	17	140	146
Penyinggahan	64	55	-	-	64	55
Muara Pahu	127	107	-	21	127	128
Siluq Ngurai	126	130	-	19	126	149
Muara Lawa	108	106	-	-	108	106
Bentian Besar	94	94	-	-	94	94
Damai	147	173	28	8	175	181
Nyuatan	110	103	-	12	110	115
Barong Tongkok	288	340	73	57	361	397
Linggang Bigung	147	120	21	45	168	165
Melak	141	148	22	9	163	157
Sekolaq Darat	136	107	-	33	136	140
M. Manaar Bulatn	141	153	-	-	141	153
Long Iram	122	89	-	28	122	117
Tering	142	149	7	9	149	158
Kutai Barat	2.174	2.151	165	268	2.339	2.419

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	1.667	1.633	-	126	1.667	1.759
Jempang	1.333	1.362	276	267	1.609	1.629
Penyinggahan	438	444	-	-	438	444
Muara Pahu	996	805	-	165	996	970
Siluiq Ngurai	860	845	-	100	860	945
Muara Lawa	789	832	-	-	789	832
Bentian Besar	413	678	-	-	413	678
Damai	1.069	1.670	548	39	1.617	1.709
Nyuatan	683	604	-	58	683	662
Barong Tongkok	2.833	3.964	1.342	385	4.175	4.349
Linggang Bigung	1.401	1.266	318	449	1.719	1.715
Melak	1.590	1.735	287	63	1.877	1.798
Sekolag Darat	1.414	1.130	-	294	1.414	1.424
M. Manaar Bulatn	882	948	-	-	882	948
Long Iram	826	651	-	159	826	810
Tering	904	971	94	86	998	1.057
Kutai Barat	18.098	19.538	2.865	2.191	20.963	21.729

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	1	1	1	1
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	1	1	1	1
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	2	2	2	2
Linggang Bigung	-	-	1	1	1	1
Melak	-	-	1	1	1	1
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	1	1	1	1
Tering	-	-	1	1	1	1
Kutai Barat	-	-	8	8	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	10	10	10	10
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	9	10	9	10
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	30	30	30	30
Linggang Bigung	-	-	16	16	16	16
Melak	-	-	26	27	26	27
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	9	9	9	9
Tering	-	-	10	10	10	10
Kutai Barat	-	-	110	112	110	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	77	86	77	86
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	159	159	159	159
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	665	669	665	669
Linggang Bigung	-	-	226	243	226	243
Melak	-	-	359	363	359	363
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	42	36	42	36
Tering	-	-	29	30	29	30
Kutai Barat	-	-	1.557	1.586	1.557	1.586

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	5	5	-	-	5	5
Jempang	4	4	-	-	4	4
Penyinggahan	2	2	-	-	2	2
Muara Pahu	3	3	2	2	5	5
Siluq Ngurai	1	1	-	-	1	1
Muara Lawa	1	1	-	-	1	1
Bentian Besar	2	2	-	-	2	2
Damai	3	3	1	1	4	4
Nyuatan	2	2	-	-	2	2
Barong Tongkok	5	5	5	5	10	10
Linggang Bigung	5	5	1	1	6	6
Melak	2	2	3	3	5	5
Sekolaq Darat	1	1	-	-	1	1
M. Manaar Bulatn	4	4	-	-	4	4
Long Iram	1	1	-	-	1	1
Tering	3	3	3	3	6	6
Kutai Barat	44	44	15	15	59	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	71	77	-	-	71	77
Jempang	50	63	-	-	50	63
Penyinggahan	34	28	-	-	34	28
Muara Pahu	36	38	10	9	46	47
Siluq Ngurai	19	20	-	-	19	20
Muara Lawa	26	25	-	-	26	25
Bentian Besar	32	28	-	-	32	28
Damai	50	44	6	12	56	56
Nyuatan	30	32	-	-	30	32
Barong Tongkok	140	132	71	58	211	190
Linggang Bigung	108	103	7	7	115	110
Melak	65	59	35	23	100	82
Sekolaq Darat	35	30	-	-	35	30
M. Manaar Bulatn	54	55	-	-	54	55
Long Iram	23	22	-	-	23	22
Tering	47	46	21	21	68	67
Kutai Barat	820	802	150	130	970	932

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	566	602	-	-	566	602
Jempang	556	586	-	-	556	586
Penyinggahan	192	178	-	-	192	178
Muara Pahu	205	216	66	55	271	271
Siluq Ngurai	245	255	-	-	245	255
Muara Lawa	321	306	-	-	321	306
Bentian Besar	148	186	-	-	148	186
Damai	382	371	94	84	476	455
Nyuatan	213	209	-	-	213	209
Barong Tongkok	1.254	1.385	676	685	1.930	2.070
Linggang Bigung	780	782	42	42	822	824
Melak	655	751	169	163	824	914
Sekolaq Darat	293	322	-	-	293	322
M. Manaar Bulatn	331	325	-	-	331	325
Long Iram	284	309	-	-	284	309
Tering	297	274	109	120	406	394
Kutai Barat	6.722	7.057	1.156	1.149	7.878	8.206

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Kutai Barat Regency , 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	2	2	2	2
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	1	1	1	1
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	1	1	1	1
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	2	2	2	2
Linggang Bigung	-	-	1	1	1	1
Melak	1	1	-	-	1	1
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	1	1	1	1
Kutai Barat	1	1	8	8	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	11	14	11	14
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	17	16	17	16
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	7	6	7	6
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	29	17	29	17
Linggang Bigung	-	-	11	11	11	11
Melak	23	26	-	-	23	26
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	9	6	9	6
Kutai Barat	23	26	84	70	107	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	112	115	112	115
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	95	93	95	93
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	82	88	82	88
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	347	319	347	319
Linggang Bigung	-	-	78	71	78	71
Melak	331	300	-	-	331	300
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	52	46	52	46
Kutai Barat	331	300	766	732	1.097	1.032

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	1	1	-	-	1	1
Jempang	1	1	-	-	1	1
Penyinggahan	1	1	-	-	1	1
Muara Pahu	1	1	-	-	1	1
Siluq Ngurai	1	1	-	-	1	1
Muara Lawa	1	1	-	-	1	1
Bentian Besar	1	1	-	-	1	1
Damai	1	1	1	1	2	2
Nyuatan	1	1	1	1	2	2
Barong Tongkok	2	2	2	2	4	4
Linggang Bigung	2	2	-	-	2	2
Melak	1	1	-	-	1	1
Sekolaq Darat	1	1	-	-	1	1
M. Manaar Bulatn	1	1	-	-	1	1
Long Iram	1	1	-	-	1	1
Tering	-	-	1	1	1	1
Kutai Barat	17	17	5	5	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	14	14	-	-	14	14
Jempang	20	20	-	-	20	20
Penyinggahan	17	14	-	-	17	14
Muara Pahu	20	20	-	-	20	20
Siluq Ngurai	20	19	-	-	20	19
Muara Lawa	21	24	-	-	21	24
Bentian Besar	17	17	-	-	17	17
Damai	18	17	6	5	24	22
Nyuatan	11	13	12	11	23	24
Barong Tongkok	62	63	8	8	70	71
Linggang Bigung	51	52	-	-	51	52
Melak	45	44	-	-	45	44
Sekolaq Darat	18	17	-	-	18	17
M. Manaar Bulatn	12	14	-	-	12	14
Long Iram	25	26	-	-	25	26
Tering	-	-	4	4	4	4
Kutai Barat	371	374	30	28	401	402

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	99	108	-	-	99	108
Jempang	376	368	-	-	376	368
Penyinggahan	189	171	-	-	189	171
Muara Pahu	273	267	-	-	273	267
Siluq Ngurai	239	213	-	-	239	213
Muara Lawa	294	315	-	-	294	315
Bentian Besar	97	101	-	-	97	101
Damai	127	129	50	54	177	183
Nyuatan	76	87	43	40	119	127
Barong Tongkok	854	898	46	33	900	931
Linggang Bigung	518	574	-	-	518	574
Melak	691	692	-	-	691	692
Sekolaq Darat	164	177	-	-	164	177
M. Manaar Bulatn	83	89	-	-	83	89
Long Iram	302	305	-	-	302	305
Tering	-	-	24	30	24	30
Kutai Barat	4.382	4.494	163	157	4.545	4.651

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	1	1	-	-	1	1
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	2	2	3	3	5	5
Linggang Bigung	1	1	1	1	2	2
Melak	1	1	2	2	3	3
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	1	1	-	-	1	1
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	1	1	1	1	2	2
Kutai Barat	7	7	7	7	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	20	19	-	-	20	19
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	66	70	44	43	110	113
Linggang Bigung	28	30	18	17	46	47
Melak	42	51	11	18	53	69
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	11	11	-	-	11	11
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	22	23	9	6	31	29
Kutai Barat	189	204	82	84	271	288

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	320	324	-	-	320	324
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	919	920	377	423	1.296	1.343
Linggang Bigung	163	168	57	57	220	225
Melak	713	715	162	165	875	880
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	113	125	-	-	113	125
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	242	244	34	28	276	272
Kutai Barat	2.470	2.496	630	673	3.100	3.169

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in Kutai Barat Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	2	2	2	2
Linggang Bigung	-	-	1	1	1	1
Melak	1	1	-	-	1	1
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	1	1	1	1
Kutai Barat	1	1	4	4	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	19	19	19	19
Linggang Bigung	-	-	9	12	9	12
Melak	21	19	-	-	21	19
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	6	6	6	6
Kutai Barat	21	19	34	37	55	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	104	106	104	106
Linggang Bigung	-	-	5	11	5	11
Melak	150	141	-	-	150	141
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	6	6	6	6
Kutai Barat	150	141	115	123	265	264

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel 4.1.10 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2022 dan 2023**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Kutai Barat Regency, 2022 and 2023

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	99,06	98,29	109,60	...
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	81,87	80,97	90,77	...
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	59,99	58,74	93,90	...

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.11

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat 2023**
**Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational
Facilities by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2023**

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	12	5	12
Jempang	20	9	20
Penyinggahan	14	6	14
Muara Pahu	16	6	16
Siluq Ngurai	13	12	13
Muara Lawa	12	5	12
Bentian Besar	16	5	16
Damai	18	18	18
Nyuatan	20	9	20
Barong Tongkok	25	31	25
Linggang Bigung	13	13	13
Melak	14	15	14
Sekolaq Darat	17	10	17
M. Manaar Bulatn	15	9	15
Long Iram	14	7	14
Tering	15	11	15
Kutai Barat	254	165	254

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021–2023
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by District in Kutai Barat Regency, 2021–2023

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	–	–	–
Jempang	–	–	–
Penyinggahan	–	–	–
Muara Pahu	–	–	–
Siluq Ngurai	–	–	–
Muara Lawa	–	–	–
Bentian Besar	–	–	–
Damai	–	–	–
Nyuatan	–	–	–
Barong Tongkok	1	1	1
Linggang Bigung	–	–	1
Melak	–	–	–
Sekolaq Darat	1	1	1
M. Manaar Bulatn	–	–	–
Long Iram	–	–	–
Tering	–	–	–
Kutai Barat	2	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(5)	(6)	(7)
Bongan	—	—	—
Jempang	—	—	—
Penyinggahan	—	—	—
Muara Pahu	—	—	—
Siluq Ngurai	—	—	—
Muara Lawa	—	—	—
Bentian Besar	—	—	—
Damai	—	—	—
Nyuatan	—	—	—
Barong Tongkok	—	—	—
Linggang Bigung	—	—	—
Melak	—	—	—
Sekolaq Darat	—	—	—
M. Manaar Bulatn	—	—	—
Long Iram	—	—	—
Tering	—	—	—
Kutai Barat	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)
Bongan	—	—	—
Jempang	—	—	—
Penyinggahan	—	—	—
Muara Pahu	—	—	—
Siluq Ngurai	2	2	2
Muara Lawa	3	3	3
Bentian Besar	—	—	—
Damai	1	1	1
Nyuatan	—	—	—
Barong Tongkok	4	6	6
Linggang Bigung	2	2	2
Melak	3	4	5
Sekolaq Darat	—	—	—
M. Manaar Bulatn	—	—	—
Long Iram	—	—	—
Tering	—	—	—
Kutai Barat	15	18	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(11)	(12)	(13)
Bongan	3	3	3
Jempang	1	1	1
Penyinggahan	1	1	1
Muara Pahu	1	1	1
Siluq Ngurai	1	1	1
Muara Lawa	1	1	1
Bentian Besar	1	1	1
Damai	2	2	2
Nyuatan	1	1	1
Barong Tongkok	1	1	1
Linggang Bigung	1	1	1
Melak	1	1	1
Sekolaq Darat	1	1	1
M. Manaar Bulatn	1	1	1
Long Iram	1	1	1
Tering	1	1	1
Kutai Barat	19	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(14)	(15)	(16)
Bongan	11	8	8
Jempang	7	7	7
Penyinggahan	2	2	2
Muara Pahu	5	5	5
Siluq Ngurai	6	6	6
Muara Lawa	2	3	3
Bentian Besar	5	5	5
Damai	4	4	4
Nyuatan	6	6	6
Barong Tongkok	11	11	11
Linggang Bigung	8	6	6
Melak	3	3	3
Sekolaq Darat	—	—	—
M. Manaar Bulatn	5	5	5
Long Iram	5	9	9
Tering	5	9	9
Kutai Barat	85	89	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(17)	(18)	(19)
Bongan	2	2	3
Jempang	1	1	1
Penyinggahan	1	1	1
Muara Pahu	1	1	1
Siluq Ngurai	—	—	—
Muara Lawa	3	3	3
Bentian Besar	—	—	—
Damai	—	—	—
Nyuatan	—	—	—
Barong Tongkok	19	19	19
Linggang Bigung	2	2	3
Melak	9	9	10
Sekolaq Darat	2	2	3
M. Manaar Bulatn	—	—	1
Long Iram	—	—	1
Tering	—	—	—
Kutai Barat	40	40	46

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di**
Table **Kabupaten Kutai Barat, 2023**
 Number of Health Human Resources by District in Kutai
 Barat Regency, 2023

Kecamatan District	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	5	—	39	39	6
Jempang	3	—	19	20	2
Penyinggahan	1	—	15	12	2
Muara Pahu	1	—	12	9	3
Siluq Ngurai	2	—	15	17	2
Muara Lawa	1	—	22	16	2
Bentian Besar	3	—	23	15	2
Damai	4	—	31	22	6
Nyuatan	1	—	17	28	2
Barong Tongkok	21	—	78	33	9
Linggang Bigung	5	—	44	31	8
Melak	4	—	21	20	5
Sekolaq Darat	49	—	245	61	44
M. Manaar Bulatn	1	—	23	25	2
Long Iram	2	—	19	14	1
Tering	1	—	31	18	1
Kutai Barat	104	—	654	380	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bongan	6	5	5	–
Jempang	1	1	2	–
Penyinggahan	1	1	1	–
Muara Pahu	3	2	1	–
Siluq Ngurai	6	1	–	–
Muara Lawa	1	1	1	–
Bentian Besar	2	1	1	–
Damai	5	3	1	–
Nyuatan	4	1	1	–
Barong Tongkok	4	1	2	–
Linggang Bigung	5	1	4	1
Melak	4	–	1	–
Sekolaq Darat	11	8	10	8
M. Manaar Bulatn	5	1	1	–
Long Iram	5	1	1	–
Tering	2	–	1	–
Kutai Barat	65	28	33	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Ketenikisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Bongan	—	—	—
Jempang	—	—	—
Penyinggahan	—	—	—
Muara Pahu	—	—	—
Siluq Ngurai	—	—	—
Muara Lawa	—	—	—
Bentian Besar	—	—	—
Damai	—	—	—
Nyuatan	—	—	—
Barong Tongkok	—	2	—
Linggang Bigung	—	—	—
Melak	—	—	—
Sekolaq Darat	13	—	—
M. Manaar Bulatn	—	—	—
Long Iram	—	1	—
Tering	—	—	—
Kutai Barat	13	3	—

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/ *Health Service of Kutai Barat Regency*

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022 dan 2023
Number of General Hospital, Specialized Hospital, dan Public Health Center by District in Kutai Barat Regency, 2022 and 2023

Kecamatan District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	–	–	–	–
Jempang	–	–	–	–
Penyinggahan	–	–	–	–
Muara Pahu	–	–	–	–
Siluq Ngurai	–	–	–	–
Muara Lawa	–	–	–	–
Bentian Besar	–	–	–	–
Damai	–	–	–	–
Nyuatan	–	–	–	–
Barong Tongkok	–	1	–	–
Linggang Bigung	1	1	–	–
Melak	–	–	–	–
Sekolaq Darat	1	1	–	–
M. Manaar Bulatn	–	–	–	–
Long Iram	–	–	–	–
Tering	–	–	–	–
Kutai Barat	2	3	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	3	3	—	—
Jempang	1	1	—	—
Penyinggahan	1	1	—	—
Muara Pahu	1	1	—	—
Siluq Ngurai	1	1	—	—
Muara Lawa	1	1	—	—
Bentian Besar	1	1	—	—
Damai	1	1	1	1
Nyuatan	—	—	1	1
Barong Tongkok	1	1	—	—
Linggang Bigung	—	—	1	1
Melak	—	—	1	1
Sekolaq Darat	—	—	1	1
M. Manaar Bulatn	1	1	—	—
Long Iram	1	1	—	—
Tering	1	1	—	—
Kutai Barat	14	14	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	—	—	23	22
Jempang	1	—	16	15
Penyinggahan	—	—	11	11
Muara Pahu	—	—	16	16
Siluq Ngurai	1	2	16	16
Muara Lawa	4	3	14	14
Bentian Besar	1	—	9	9
Damai	—	1	18	18
Nyuatan	—	—	11	11
Barong Tongkok	6	6	25	25
Linggang Bigung	3	2	11	11
Melak	3	3	12	10
Sekolaq Darat	—	—	12	12
M. Manaar Bulatn	—	—	19	19
Long Iram	—	—	16	16
Tering	—	—	15	15
Kutai Barat	19	17	244	240

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/ Health Service of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 4.2.4

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat 2023**
*Number of Family Planning Clinics and Village Family
Planning Service Posts by District in Kutai Barat Regency
2023*

Kecamatan <i>District</i>	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)
Bongan	9	—
Jempang	12	—
Penyinggahan	4	—
Muara Pahu	8	—
Siluq Ngurai	11	—
Muara Lawa	7	—
Bentian Besar	8	—
Damai	13	—
Nyuatan	10	—
Barong Tongkok	17	—
Linggang Bigung	17	—
Melak	8	—
Sekolaq Darat	7	—
M. Manaar Bulatn	16	—
Long Iram	10	—
Tering	14	—
Kutai Barat	171	—

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Perangkat Keluarga Berencana Menurut
Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat 2023**
**Number of Family Planning Devices by District in Kutai
Barat Regency 2023**

Kecamatan <i>District</i>	PPKBK	Sub PPKBK	Kelompok UPPKA	Anggota UPPKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	16	12	—	—
Jempang	12	13	1	5
Penyinggahan	6	27	1	1
Muara Pahu	12	32	6	21
Siluq Ngurai	16	16	3	54
Muara Lawa	8	8	5	11
Bentian Besar	9	11	—	—
Damai	17	20	1	5
Nyuatan	10	11	—	—
Barong Tongkok	21	40	—	—
Linggang Bigung	11	16	1	14
Melak	6	14	—	—
Sekolaq Darat	8	8	1	3
M. Manaar Bulatn	16	26	2	16
Long Iram	11	16	6	35
Tering	15	17	1	10
Kutai Barat	194	287	28	175

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat 2023
Number of couples of childbearing age and active family planning participants by sub-district in Kutai Barat Regency 2023

Kecamatan District	Pasangan Usia Subur	Peserta KB Aktif
(1)	(2)	(3)
Bongan	1.927	1.355
Jempang	1.759	1285
Penyinggahan	732	565
Muara Pahu	1.469	1.067
Siluq Ngurai	1.129	788
Muara Lawa	1.162	649
Bentian Besar	671	521
Damai	1.781	1.294
Nyuatan	1.031	771
Barong Tongkok	5.526	3.817
Linggang Bigung	2.632	1.996
Melak	2.506	1.823
Sekolaq Darat	1.855	1.439
M. Manaar Bulatn	1.237	902
Long Iram	1.211	805
Tering	1.886	1.474
Kutai Barat	28.514	20.551

Catatan/Note:
Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat

Tabel
Table 4.2.7**Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Kutai Barat 2023**
Achievement of New Acceptors According to District and Contraceptive Methods in Kutai Barat Regency 2023

Kecamatan <i>District</i>	Pasangan Usia Subur	Peserta KB Aktif Baru
(1)	(2)	(3)
Bongan	1.927	53
Jempang	1.759	113
Penyinggahan	732	45
Muara Pahu	1.469	38
Siluq Ngurai	1.129	6
Muara Lawa	1.162	62
Bentian Besar	671	23
Damai	1.781	70
Nyuatan	1.031	309
Barong Tongkok	5.526	204
Linggang Bigung	2.632	120
Melak	2.506	108
Sekolaq Darat	1.855	273
M. Manaar Bulatn	1.237	13
Long Iram	1.211	60
Tering	1.886	84
Kutai Barat	28.514	1.581

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2023
Population by District and Religion in Kutai Barat Regency, 2023

Kecamatan <i>District</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	10.820	634	390	2	—	—
Jempang	5.941	2.736	3.508	6	1	—
Penyinggahan	4.045	—	4	—	—	15
Muara Pahu	7.255	1.270	426	—	—	2
Siluq Ngurai	1.049	4.223	1.257	10	—	3
Muara Lawa	3.287	2.578	1.977	3	7	—
Bentian Besar	505	2.628	358	20	1	2
Damai	1.746	5.946	3.629	15	6	4
Nyuatan	785	5.505	564	11	—	—
Barong Tongkok	12.632	11.730	10.939	37	13	39
Linggang Bigung	7.379	4.681	4.561	13	6	5
Melak	12.361	2.725	1.021	—	1	5
Sekolaq Darat	4.761	4.979	1.309	16	1	4
M. Manaar Bulatn	2.527	4.760	1.702	—	—	12
Long Iram	5.509	431	1.657	—	—	—
Tering	5.571	1.585	3.951	14	—	8
Kutai Barat	86.173	56.411	37.253	147	36	99

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Kementerian Agama

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2023**
**Number of Places of Worship by District in Kutai Barat
Regency, 2023**

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	31	18	...	5	—	—
Jempang	12	9	...	8	—	—
Penyinggahan	5	6	...	—	—	—
Muara Pahu	12	11	...	2	—	—
Siluq Ngurai	2	—	...	7	—	—
Muara Lawa	10	4	...	8	—	—
Bentian Besar	3	—	...	2	—	—
Damai	5	2	...	13	—	—
Nyuatan	3	—	...	7	—	—
Barong Tongkok	13	12	...	16	1	—
Linggang Bigung	7	15	...	8	—	1
Melak	10	26	...	5	—	—
Sekolaq Darat	6	8	...	3	—	—
M. Manaar Bulatn	10	1	...	10	—	—
Long Iram	7	7	...	5	—	—
Tering	11	4	...	9	—	—
Kutai Barat	147	123	472	108	1	1

Catatan/Note: *Data Gereja Protestan hanya dalam angka kabupaten

Sumber/Source: Kementerian Agama

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021–2023**
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by District in Kutai Barat Regency, 2021–2023

Kecamatan <i>District</i>	Banjir/ <i>Flood</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	...	...	...
Jempang	...	...	...
Penyinggahan	...	...	...
Muara Pahu	...	...	...
Siluq Ngurai	...	...	...
Muara Lawa	...	...	...
Bentian Besar	...	...	...
Damai	...	...	...
Nyuatan	...	...	...
Barong Tongkok	...	...	...
Linggang Bigung	...	...	...
Melak	...	...	...
Sekolaq Darat	...	...	...
M. Manaar Bulatn	...	...	...
Long Iram	...	...	...
Tering	...	...	...
Kutai Barat	3	56	6

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>District</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(5)	(6)	(7)
Bongan	—	—	—
Jempang	—	—	—
Penyinggahan	—	—	—
Muara Pahu	—	—	—
Siluq Ngurai	—	—	—
Muara Lawa	—	—	—
Bentian Besar	—	—	—
Damai	—	—	—
Nyuatan	—	—	—
Barong Tongkok	—	—	—
Linggang Bigung	—	—	—
Melak	—	—	—
Sekolaq Darat	—	—	—
M. Manaar Bulatn	—	—	—
Long Iram	—	—	—
Tering	—	—	—
Kutai Barat	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)
Bongan	—	...	...
Jempang	—	...	...
Penyinggahan	—	...	...
Muara Pahu	—	...	...
Siluq Ngurai	—	...	...
Muara Lawa	—	...	...
Bentian Besar	—	...	...
Damai	—	...	...
Nyuatan	—	...	...
Barong Tongkok	—	...	...
Linggang Bigung	—	...	...
Melak	—	...	...
Sekolaq Darat	—	...	...
M. Manaar Bulatn	—	...	...
Long Iram	—	...	...
Tering	—	...	...
Kutai Barat	—	9	7

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Barat

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Panti Asuhan Anak, Anak Asuh, Rumah Singgah dan Binaan di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2023**
Number of Children's Orphanages, Foster Children, Halfway Homes and Assistance in Kutai Barat Regency, 2023

Kecamatan <i>District</i>	Panti Asuhan <i>Children's Orphanages</i>	Anak Asuh <i>Foster Children</i>	Rumah Singgah <i>Halfway Homes</i>	Binaan <i>Assistance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	–	–	–	–
Jempang	–	–	–	–
Penyinggahan	–	–	–	–
Muara Pahu	–	–	–	–
Siluq Ngurai	–	–	–	–
Muara Lawa	–	–	–	–
Bentian Besar	–	–	–	–
Damai	–	–	–	–
Nyuatan	–	–	–	–
Barong Tongkok	1	210	–	–
Linggang Bigung	–	–	–	–
Melak	1	126	–	–
Sekolaq Darat	–	–	–	–
M. Manaar Bulatn	–	–	–	–
Long Iram	–	–	–	–
Tering	–	–	–	–
Kutai Barat	2	336	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Kutai Barat

Tabel 4.3.5 **Jumlah Kegiatan Sosial Menurut Jenis Kegiatannya di**
Table **Kabupaten Kutai Barat 2023**
 Number of Social Activities According to Type of Activity in
 Kutai Barat Regency, 2023

Jenis Kegiatan Sosial <i>Kind of Social Activities</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	Jumlah Santunan <i>Amount of Compensation</i>
(1)	(2)	(3)
Fasilitas manajemen usaha bagi keluarga miskin melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	1	100
Layanan dukungan psikososial melalui lembaga konsultasi kesejahteraan keluarga	—	—
Penanganan korban bencana	2	444
Pemberian santunan kematian bagi warga yang tercatat pada kartu keluarga di wilayah Kota Bontang	—	—
Jaminan sosial bagi penyandang cacat berat dan lanjut usia tidak potensial	—	—
Program keluarga harapan	2	3.207
Pendidikan dan pelatihan bagi penghuni panti asuhan/jompo	—	—
Bantuan Pangan Non Tunai	1	5.129
Kutai Barat	6	8.880

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Kutai Barat

BAB 5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare).*

1. biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 3. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 4. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur
1. *Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 2. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 3. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 4. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

1. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

2. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran,

1. *Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

2. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

3. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

4. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

5. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

6. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.*

7. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of:*

1. buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 2. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 3. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 4. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 5. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 6. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
1. *yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
 2. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 3. *Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 4. *Indonesian Forest Area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
 5. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 6. *Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having*

1. ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
2. Kawasan Hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
3. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
4. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
5. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan
 1. *specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 2. *Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.*
 3. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 4. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 5. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 6. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 7. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
Nature conservation area consists

1. sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 2. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 3. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 4. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 5. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 6. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
1. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.
 2. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
 3. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
 4. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of

Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

1. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 2. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
 3. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 4. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk
1. *harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 2. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 3. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 4. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 5. *Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

1. memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
 2. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 3. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 4. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang
1. *Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

1. kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
2. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
3. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN

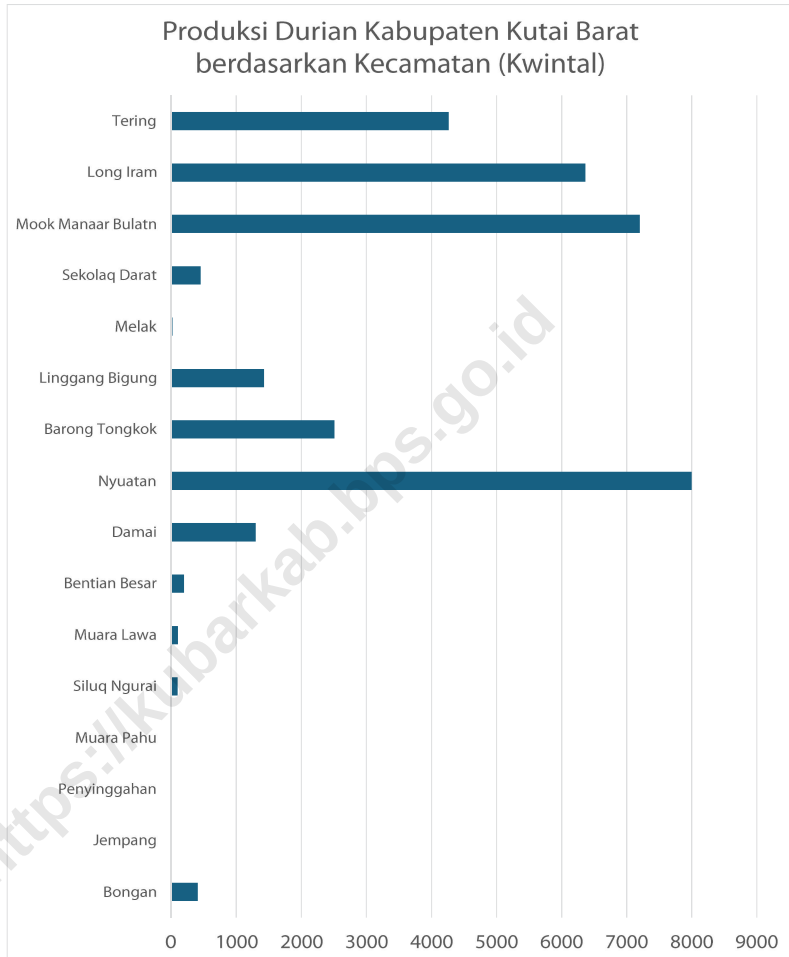
Luas Panen pada Cabai Rawit mengalami kenaikan dari 139 ha menjadi 141 ha di tahun 2023. Hal ini juga terlihat dari jumlah produksi yang naik drastis yakni dari 1.715 kwintal di tahun 2022 menjadi 2.489 kwintal di tahun 2023. Secara keseluruhan untuk Sayur-sayuran luas panen mengalami kenaikan.

Untuk produksi buah Durian dari tahun 2022-2023 mengalami peningkatan, yakni dari 15.004 kwintal menjadi 32.356 kwintal. Buah durian ini pada tahun 2022 paling banyak berasal dari Kecamatan dengan 8000 kwintal.

DESCRIPTION

The Harvested Area of Cayenne Pepper increased from 139 ha to 141 ha in 2023. This can also be seen from the amount of production which rose dramatically from 1,715 quintals in 2022 to 2,489 quintals in 2023. Overall for vegetables, the harvest area has increased.

For Durian fruit production from 2022-2023 has increased, from 15,004 quintals to 32,356 quintals. The most durian fruit in 2022 came from the Nyuatan district with 8000 quintals.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.1 **Produksi Durian berdasarkan Kecamatan di Kubar 2023**
Figures **Durian Prod. by Districs of West Kutai**

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2022 dan 2023**
Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (ha), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Ketimun/ <i>Cucumber</i>		Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	12	11	-	-
Jempang	7	7	-	-
Penyinggahan	-	2	-	-
Muara Pahu	3	3	-	-
Siluq Ngurai	5	2	-	-
Muara Lawa	1	2	1	-
Bentian Besar	3	3	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	5	3	-	-
Barong Tongkok	26	14	18	9
Linggang Bigung	16	7	13	9
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	3	2	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	2	-	-
Long Iram	11	17	-	-
Tering	24	13	-	-
Kutai Barat	116	88	32	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	-	-	17	16
Jempang	5	-	8	8
Penyinggahan	-	-	-	5
Muara Pahu	-	-	11	10
Siluq Ngurai	-	-	4	3
Muara Lawa	-	1	2	4
Bentian Besar	-	-	5	4
Damai	-	-	3	3
Nyuatan	-	-	10	8
Barong Tongkok	23	16	28	24
Linggang Bigung	1	5	17	13
Melak	-	-	3	5
Sekolaq Darat	1	4	2	3
Mook Manaar Bulatn	-	7	6	8
Long Iram	6	6	16	14
Tering	-	1	7	16
Kutai Barat	36	40	139	144

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	19	17	-	-	5	6
Jempang	-	-	-	-	9	7
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	1	1	-	-	-	-
Siluq Ngurai	6	8	-	-	4	4
Muara Lawa	2	-	-	-	1	2
Bentian Besar	2	3	-	-	1	1
Damai	15	7	-	-	3	2
Nyuatan	-	4	-	-	-	-
Barong Tongkok	25	19	-	1	28	14
Linggang Bigung	19	24	-	-	17	12
Melak	4	9	-	-	4	3
Sekolaq Darat	-	-	-	-	2	2
Mook Manaar Bulatn	1	-	-	-	-	2
Long Iram	15	17	-	-	9	7
Tering	7	13	-	-	1	5
Kutai Barat	116	122	-	1	84	67

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan District	Kacang Panjang/ Long Beans		Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green		Semangka/ WataMelon	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bongan	16	17	15	15	9	19
Jempang	8	8	-	-	2	14
Penyinggahan	-	5	-	-	-	7
Muara Pahu	10	8	4	-	3	4
Silug Ngurai	6	4	12	12	-	-
Muara Lawa	5	2	4	-	-	1
Bentian Besar	2	3	-	-	-	-
Damai	2	1	-	-	-	-
Nyuatan	6	9	-	-	-	-
Barong Tongkok	20	15	27	19	7	6
Linggang Bigung	14	16	18	24	-	6
Melak	7	5	7	6	-	-
Sekolaq Darat	5	4	-	-	3	5
Mook Manaar Bulatn	3	9	-	-	7	1
Long Iram	19	20	10	10	-	-
Tering	25	19	26	9	-	-
Kutai Barat	148	145	123	95	31	63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2022 dan 2023**
Table **Production of Vegetables by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (quintal), 2022 and 2023**

Kecamatan <i>District</i>	Ketimun/ <i>Cucumber</i>		Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	213	181	-	-
Jempang	33	39	-	-
Penyinggahan	-	18	-	-
Muara Pahu	46	54	-	-
Siluq Ngurai	12	9	-	-
Muara Lawa	6	7	3	-
Bentian Besar	314	215	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	47	7	-	-
Barong Tongkok	470	541	429	38
Linggang Bigung	77	14	117	60
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	58	26	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	18	-	-
Long Iram	165	181	-	-
Tering	782	462	-	-
Kutai Barat	2.223	1.772	549	98

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	-	-	264	150
Jempang	14	-	25	28
Penyinggahan	-	-	-	53
Muara Pahu	-	-	64	69
Siluq Ngurai	-	-	38	28
Muara Lawa	-	2	14	11
Bentian Besar	-	-	96	600
Damai	-	-	18	46
Nyuatan	-	-	91	92
Barong Tongkok	440	560	466	523
Linggang Bigung	27	47	109	83
Melak	-	-	49	34
Sekolaq Darat	39	45	18	42
Mook Manaar Bulatn	-	40	22	51
Long Iram	116	68	214	141
Tering	-	70	227	538
Kutai Barat	636	832	1.715	2.489

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	308	225	-	-	68	69
Jempang	-	-	-	-	37	37
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	4	4	-	-	-	-
Siluq Ngurai	24	24	-	-	10	16
Muara Lawa	4	-	-	-	20	3
Bentian Besar	206	240	-	-	50	20
Damai	36	14	-	-	39	28
Nyuatan	-	8	-	-	-	-
Barong Tongkok	431	294	-	3	489	615
Linggang Bigung	60	52	-	-	58	43
Melak	18	26	-	-	35	28
Sekolaq Darat	-	-	-	-	52	63
Mook Manaar Bulatn	6	-	-	-	-	10
Long Iram	115	93	-	-	101	61
Tering	81	291	-	-	34	431
Kutai Barat	1.293	1.271	-	3	993	1.424

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan District	Kacang Panjang/ Long Beans		Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green		Semangka/ Watermelon	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bongan	225	230	122	105	129	600
Jempang	31	32	-	-	120	258
Penyinggahan	-	80	-	-	-	240
Muara Pahu	65	71	15	-	87	120
Siluq Ngurai	22	25	12	12	-	-
Muara Lawa	17	4	5	-	-	3
Bentian Besar	488	280	-	-	-	-
Damai	22	8	-	-	-	-
Nyuatan	95	70	-	-	-	-
Barong Tongkok	468	356	184	369	172	248
Linggang Bigung	78	62	33	39	-	908
Melak	60	37	21	17	-	-
Sekolaq Darat	68	50	-	-	330	550
Mook Manaar Bulatn	13	44	-	-	274	20
Long Iram	192	146	32	24	-	-
Tering	680	451	337	271	-	-
Kutai Barat	2.524	1.946	761	837	1.112	2.947

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2020–2023
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in West Kutai Regency (ha), 2020–2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	7	3	13
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	167	133	128	118
Buncis/ <i>String Bean</i>	81	79	68	45
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	...	42	32	18
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	...	28	36	40
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	152	150	139	144
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	...	16	17	18
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	...	-	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	...	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	168	170	148	145
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	190	142	116	122
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	2	-	3
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	156	123	116	88
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	52	24	42	27
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	138	125	123	95
Terung/ <i>Eggplant</i>	148	153	146	119
Tomat/ <i>Tomato</i>	123	105	84	67
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan/<i>Fruits</i>:				
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	5	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	66	42	31	63

Catatan/*Note*: Angka SementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal),
2020–2023**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant
in West Kutai Regency (quintal), 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ Scallion	-	134	35	255
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	1.003	1.142	1.219	977
Buncis/ string bean	1.910	1.026	1.022	642
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	2.918	2.221	1.715	2.489
Kacang Panjang/ Long Beans	2.536	2.270	2.524	1.946
Kangkung/ Water Spinach	1.285	1.144	1.293	1.271
Kembang Kol/ Cauliflower	-	45	-	24
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	3.437	2.276	2.223	1.772
Kubis/ Cabbage	-	-	-	3
Labu Siam/ Chayote	717	611	1.138	504
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	662	821	761	837
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	2.680	2.030	2.170	2.913

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tomat/ Tomato	2.076	1.121	993	1.424
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
"Cabai Besar/TW/Teropong / Chili/Big chili "	...	546	549	98
"Cabai Keriting/ Chili/Curly chili "	...	440	636	832
Jamur Tiram/ King Oyster Mushroom	...	7	29	9
Jamur Merang/ Straw Mushroom	...	-	-	-
Jamur Lainnya/ Mushroom	...	-	-	-
Buah–buahan/<i>Fruits:</i>				
Melon/ <i>Melon</i>	1.883	1.569	1.112	2.947
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	119	-

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m²), 2022 dan 2023
Harvested Area of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (m²), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	13.930	8.700	1.205	4.500	770	610
Jempang	1.300	600	-	200	-	-
Penyinggahan	-	-	-	5	-	-
Muara Pahu	131	50	90	50	70	-
Siluq Ngurai	15.850	2.609	14	13	-	-
Muara Lawa	70	5	16	10	-	5
Bentian Besar	3	7	-	1	-	1
Damai	3.669	3.227	788	1.216	202	657
Nyuatan	5.000	63.000	-	700	-	1.500
Barong Tongkok	166	160	50	183	17	47
Linggang Bigung	-	-	-	-	-	-
Melak	60	10	-	20	20	-
Sekolaq Darat	35	7	40	20	28	7
Mook Manaar Bulatn	6	280	5	160	4	80
Long Iram	410	190	205	225	385	250
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	40.630	78.845	2.413	7.303	1.496	3.157

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Serai/ <i>Lemongrass</i>		Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	10.232	5.600	2.670	3.550	25.000	20.000
Jempang	800	400	20	100	-	-
Penyinggahan	-	1	-	-	-	5
Muara Pahu	110	52	120	51	-	-
Siluq Ngurai	9	11	7	8	-	-
Muara Lawa	62	15	34	-	-	-
Bentian Besar	3	6	1	3	-	-
Damai	298	1.407	122	1.800	-	-
Nyuatan	-	5.000	-	5.500	-	-
Barong Tongkok	22	68	250	155	8	250
Linggang Bigung	-	-	-	-	-	-
Melak	35	-	68	40	500	300
Sekolaq Darat	2	10	-	-	2	2
Mook Manaar Bulatn	-	170	-	75	-	50
Long Iram	183	185	240	285	210	105
Tering	-	-	-	-	486	10.000
Kutai Barat	11.756	12.925	3.532	11.567	26.206	30.712

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kg), 2022 dan 2023
Production of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (kg), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	20.140	8.900	2.845	10.400	580	744
Jempang	1.350	160	-	100	-	-
Penyinggahan	-	-	-	15	-	-
Muara Pahu	70	50	50	45	35	-
Siluq Ngurai	4.170	779	35	31	-	-
Muara Lawa	60	20	48	15	-	3
Bentian Besar	15	6	-	1	-	1
Damai	7.840	7.053	1.773	2.798	570	1.824
Nyuatan	1.500	51.400	-	340	-	600
Barong Tongkok	178	640	25	394	49	101
Linggang Bigung	-	-	-	-	-	-
Melak	20	20	-	80	30	-
Sekolaq Darat	150	27	105	75	49	24
Mook Manaar Bulatn	26	1.320	17	287	7	70
Long Iram	1.280	163	769	214	1.200	220
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	36.799	70.538	5.667	14.795	2.520	3.587

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Serai/Lemongrass		Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	24.512	15.010	19.626	36.490	410.000	213.000
Jempang	2.170	200	100	300	-	-
Penyinggahan	-	3	-	-	-	25
Muara Pahu	60	50	360	453	-	-
Siluq Ngurai	21	25	35	29	-	-
Muara Lawa	58	15	102	-	-	-
Bentian Besar	15	5	3	10	-	-
Damai	611	3.419	366	6.113	-	-
Nyuatan	-	10.000	-	16.500	-	-
Barong Tongkok	63	238	1.220	515	1.940	1.650
Linggang Bigung	-	-	-	-	-	-
Melak	40	-	804	140	10.000	3.100
Sekolaq Darat	8	45	-	-	20	20
Mook Manaar Bulatn	-	279	-	460	-	525
Long Iram	520	168	1.141	1.321	1.720	1.082
Tering	-	-	-	-	13.532	50.000
Kutai Barat	28.078	29.457	23.757	62.331	437.212	269.402

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Kutai Barat (m²), 2020–2023**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in West
Kutai Regency (m²), 2020–2023**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ²	54.820	40.630	78.845
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m ²	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m ²	...	...	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ²	1.385	1.496	3.157
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ²	16.970	11.756	12.925
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ²	3.121	2.413	7.303
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ²	7	25	7
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m ²	-	233	138
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ tree	65	111	65
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ tree	50	106	60
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ²	9	165	170
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ²	32	162	150
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ²	-	154	105
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ²	81	263	306
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	pohon/ tree	37.911	26.206	30.712

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kutai Barat (kg), 2020–2023**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in West
Kutai Regency (kg), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/ Ginger</i>	kg	88.454	36.799	70.538
<i>Kapulaga/ Java Cardamom</i>	kg	-	-	-
<i>Keji Beling/ Verbenaceae</i>	kg	...	...	...
<i>Kencur/ East Indian Galangal</i>	kg	3.512	2.520	3.587
<i>Kunyit/ Turmeric</i>	kg	15.441	28.078	29.457
<i>Laos/Lengkuas/ Galanga</i>	kg	6.868	5.667	14.795
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	kg	33	49	20
<i>Lidah Buaya/ Aloe vera</i>	kg	-	844	199
<i>Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa</i>	kg	900	3.615	2.727
<i>Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry</i>	kg	200	312	114
<i>Sambiloto/ King of Bitter</i>	kg	60	364	282
<i>Temuireng/ Black Turmeric</i>	kg	75	259	197
<i>Temukunci/ Chinese Keys</i>	kg	-	411	253
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	kg	217	478	514
<i>Jeruk Nipis/ Lime</i>	kg	581.576	437.212	269.402
<i>Serai / Lemongrass</i>	kg	2.674	23.757	62.331

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m²), 2022 dan 2023**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (m²), 2022 and 2023**

Kecamatan <i>District</i>	Angrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>		Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	4	-	-
Linggang Bigung	-	220	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	-	224	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	4
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	-	-	-	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	1	-	-
Linggang Bigung	-	48	-	199	-	32
Melak	-	-	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	-	48	-	200	-	32

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (tangkai), 2022 dan 2023***Production of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (stalks), 2022 and 2023*

Kecamatan District	Angrek Pot/Pot Orchid		Anggrek Potong/Cut Orchid	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	21	-	-
Linggang Bigung	-	220	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	-	241	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>District</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	40
Barong Tongkok	-	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	40
Kutai Barat	-	-		

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan District	Sedap Malam/Tuberose		Sri Rejeki/Aglaonema		Philodendron/ Philodendron	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Silug Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	15	-	-
Linggang Bigung	-	95	-	199	-	73
Melak	-	-	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	-	95	-	214	-	73

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kutai Barat (m²), 2020–2023**
***Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
West Kutai Regency (m²), 2020–2023***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melati/ Jasmine	-	56	1	93
Monstera/ Monstera	-	...	...	...
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	-	-	8
Philodendron/ Philodendron	-	35	-	32
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	30
Sedap Malam/ Tuberose	-	19	-	48
Soka/ Ixora	-	65	-	59
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	97	-	200
Anggrek Pot/ Potted Orchid	-	150	-	224
Anggrek Potong/ Cut Orchid	-	3	-	-
Bromelia/ Bromelia	-	-	-	12
Bugenvil/ Bugenvil	-	35	373	16
Puring/ Croton	-	-	-	36
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	16	-	39
Anthurium Daun/ Anthurium	-	...	...	...
Balanceng/ Dieffenbacia	-	...	...	...
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	...	...	...

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kutai Barat (tangkai), 2020–2023**
***Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n West
Kutai Regency (stalks), 2020–2023***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melati/ Jasmine	-	50	1	141
Monstera/ Monstera	-	...	...	...
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	50	-	73
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	46
Sedap Malam/ Tuberose	-	120	-	95
Soka/ Ixora	-	3.250	-	63
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	2.425	-	214
Bromelia/ Bromelia	-	-	-	12
Bugenvil/ Bugenvil	-	700	410	16
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-	-	26
Anggrek Pot/ Potted Orchid	-	4.500	-	241
Anggrek Potong/ Cut Orchid	-	10	-	-
"Puring/ Croton "	-	-	-	36
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	480	-	128
Anthurium Daun/ Anthurium	-	...	...	...
Balanceng/ Dieffenbacia	-	...	...	...
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	50	1	141

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg² Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2022 dan 2023
Production of Fruits by District and Kind of Plant in West Kutai Regency (kuintal), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	60	1.024	-	410
Jempang	-	40	3	-
Penyinggahan	-	145	-	-
Muara Pahu	140	75	-	-
Silug Ngurai	30	-	28	100
Muara Lawa	-	-	-	105
Bentian Besar	80	50	200	200
Damai	-	-	75	1.300
Nyuatan	-	-	550	8.000
Barong Tongkok	300	150	1.880	2.510
Linggang Bigung	190	78	163	1.427
Melak	23	-	15	20
Sekolaq Darat	750	850	600	450
Mook Manaar Bulatn	-	-	10.342	7.200
Long Iram	86	253	1.130	6.368
Tering	-	10	18	4.266
Kutai Barat	1.659	2.675	15.004	32.356

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>District</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	38	73	1.254	1.200
Jempang	18	17	780	2.000
Penyinggahan	-	-	2	60
Muara Pahu	-	-	18	15
Siluq Ngurai	-	-	613	480
Muara Lawa	-	-	69	46
Bentian Besar	50	-	840	200
Damai	-	-	200	200
Nyuatan	-	-	700	3.400
Barong Tongkok	220	-	165	258
Linggang Bigung	138	190	75	59
Melak	-	-	300	130
Sekolaq Darat	-	-	2.550	3.000
Mook Manaar Bulatn	-	-	62	295
Long Iram	43	116	87	168
Tering	79	142	57	141
Kutai Barat	586	538	7.772	11.652

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>District</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	178	217	94	344
Jempang	-	200	-	-
Penyinggahan	-	4	-	6
Muara Pahu	-	4	-	-
Siluq Ngurai	91	127	9	100
Muara Lawa	17	9	-	50
Bentian Besar	150	-	80	250
Damai	130	90	-	1.000
Nyuatan	-	-	300	3.000
Barong Tongkok	243	445	200	856
Linggang Bigung	-	-	75	70
Melak	2	-	50	20
Sekolaq Darat	140	125	200	225
Mook Manaar Bulatn	23	165	20	1.100
Long Iram	102	116	80	1.320
Tering	97	135	-	410
Kutai Barat	1.173	1.637	1.108	8.751

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>District</i>	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>		Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	36	49	24	138
Jempang	-	-	-	400
Penyinggahan	-	-	-	3
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	25	20
Muara Lawa	-	-	-	31
Bentian Besar	8	-	200	400
Damai	-	-	225	60
Nyuatan	-	-	-	3.900
Barong Tongkok	218	175	100	6
Linggang Bigung	79	99	64	-
Melak	-	-	-	5
Sekolaq Darat	55	65	115	255
Mook Manaar Bulatn	-	-	11.000	5.975
Long Iram	104	161	-	136
Tering	-	2	-	277
Kutai Barat	500	551	11.753	11.606

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2020–2023
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in West Kutai Regency (quintal), 2020–2023

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/<i>Fruits</i>:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	1.36	605	671	860
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	1.318	447	747	487
Duku/Langsar/ <i>Kokosan/Duku</i>	33.303	1.9	1.032	45.514
Durian/ <i>Durian</i>	9.796	81.36	15.004	32.356
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	1.588	551	929	914
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	791	390	448	714
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	130	286	331	717
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	519	2	-	-
Jeruk Siam/ <i>Keprok/Orange/Tangerine</i>	1.547	393	586	538
Mangga/ <i>Mango</i>	2.32	670	1.659	2.675
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	109	2	163	388
Nangka/ <i>Cempedak/Jackfruit</i>	4.532	58.117	11.753	11.606
Nenas/ <i>Pineapple</i>	550	495	1.081	899
Pepaya/ <i>Papaya</i>	3.167	1.415	1.173	1.637
Pisang/ <i>Banana</i>	12.143	6.471	7.772	11.652
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	8.427	1.347	1.108	8.751

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Salak/Snakefruit</i>	40	10	19	26
<i>Sawo/Sapodilla/Sawo</i>	519	280	165	232
<i>Sirsak/Soursop</i>	310	113	111	150
<i>Sukun/Breadfruit</i>	90	118	149	236
<i>Buah Naga/Hylocereus polyrhizus</i>	...	632	323	141
<i>Jeruk Lemon/Lemon</i>	...	203	920	1.525
<i>Lengkeng/Dimocarpus longan</i>	...	4	171	438
Sayuran/Vegetables:				
<i>Melinjo/Gnetum/Melinjo</i>	37	47	52	39
<i>Petai/Twisted Cluster Bean</i>	174	273	500	551

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.1.15 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha) Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in West Kutai Regency (quintal), 2020–2023

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen	Produktivitas	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	158	26,88	424,7
Jempang	193	26,88	518,8
Penyinggahan	5	26,88	13,4
Muara Pahu	12,2	26,88	32,8
Siluq Ngurai	421	26,88	1131,6
Muara Lawa	37	26,88	99,5
Bentian Besar	143	26,88	384,4
Damai	138	26,88	370,9
Nyuatan	283	26,88	760,7
Barong Tongkok	189	26,88	508
Linggang Bigung	335	26,88	900,5
Melak	21	26,88	56,4
Sekolaq Darat	81	26,88	217,7
M. Manaar Bulatn	101	26,88	271,5
Long Iram	204	26,88	548,4
Tering	108	26,88	290,3

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat/Agriculture Office of West Kutai

Tabel
Table 5.1.16**Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton)**
Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023
Production of Corn Based on Districts in West Kutai Regency
(quintal), 2020–2023

Kecamatan District	Produksi Jagung
(1)	(2)
Bongan	238,9
Jempang	154,6
Penyinggahan	
Muara Pahu	71,2
Siluq Ngurai	117,1
Muara Lawa	60,9
Bentian Besar	
Damai	28,1
Nyuatan	412,3
Barong Tongkok	175,7
Linggang Bigung	374,8
Melak	0,9
Sekolaq Darat	9,4
M. Manaar Bulatn	103,1
Long Iram	276,4
Tering	705,1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat/Agriculture Office of West Kutai

5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2022 dan 2023**
Planted Area of Estate Crops by District and Type of Crops in West Kutai Regency (ha), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	4415	4726	87,86	87,86
Jempang	3075	3100	88	88
Penyinggahan	45	45	71,8	71,8
Muara Pahu	-	-	57	57
Siluq Ngurai	308	241	28,27	28,27
Muara Lawa	25	25	65	65
Bentian Besar	302	302	50	50
Damai	72	354	57,8	57,8
Nyuatan	-	28	32,5	32,5
Barong Tongkok	31	49	142,48	162,48
Linggang Bigung	289	289	59,3	59,3
Melak	48	48	75,05	75,05
Sekolaq Darat	27	27	62,54	62,54
Mook Manaar Bulatn	176	265,3	87,11	87,11
Long Iram	49,5	49,5	82	82
Tering	47	47	14,72	14,72
Kutai Barat	8909,5	9595,8	1061,43	1081,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	1.594,00	1.594,00	60,5	60,5
Jempang	1.308,00	1.308,00	95,25	95,25
Penyinggahan	148	148	62,3	62,3
Muara Pahu	469	469	41,4	41,4
Siluq Ngurai	336	336	-	-
Muara Lawa	1.865,58	1.865,58	67,25	67,25
Bentian Besar	1.360,00	1.360,00	15	15
Damai	1.689,50	1.188,50	-	-
Nyuatan	1.546,30	1.546,30	6	6
Barong Tongkok	8.009,20	8.202,20	99	99
Linggang Bigung	3.267,30	3.561,30	177,72	189,72
Melak	1.398,90	1.404,90	81,34	81,34
Sekolaq Darat	4.120,00	4.134,63	2	2
Mook Manaar Bulatn	5.577,50	5.587,50	18	18
Long Iram	1.050,00	1.050,00	75	75
Tering	1.603,00	1.603,00	10	18
Kutai Barat	35.342,28	35.358,91	810,76	830,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	15	15	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	2	2	-	-
Bentian Besar	2	2	-	-
Damai	14	14	-	-
Nyuatan	107	107	-	-
Barong Tongkok	34	34	-	-
Linggang Bigung	207,7	257	-	-
Melak	2	2	-	-
Sekolaq Darat	1	1	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	81,36	81,36	-	-
Tering	41	43	-	-
Kutai Barat	507,06	558,36	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Lada/ <i>Pepper</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	-	-	21	21
Jempang	-	-	2	2
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	2	2
Bentian Besar	-	-	1	1
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	19,5	19,5
Linggang Bigung	-	-	45,5	113,5
Melak	-	-	10,43	10,43
Sekolaq Darat	-	-	1	1
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	19,81	19,81
Tering	-	-	72	72
Kutai Barat	0	0	194,24	262,24

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat/*Agriculture Office of West Kutai*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2022 dan 2023
Production of Estates by District and Type of Crops in West Kutai Regency (ton), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	7.506	7.506	20,83	20,83
Jempang	2.935	3.935	17,2	17,2
Penyinggahan	-	-	1,68	1,68
Muara Pahu	-	-	9,78	9,78
Siluq Ngurai	-	-	10,26	10,26
Muara Lawa	-	-	23	23
Bentian Besar	9	9	9,79	9,79
Damai	-	-	4,5	4,5
Nyuatan	-	-	3,5	3,5
Barong Tongkok	434	534	28	30
Linggang Bigung	157	78,75	9,14	4,57
Melak	-	-	8,53	8,53
Sekolaq Darat	-	-	9,65	9,65
Mook Manaar Bulatn	-	-	18,62	18,62
Long Iram	-	-	34,5	34,5
Tering	263,2	263,2	8,98	8,98
Kutai Barat	11.304	12.326	217,96	215,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	1.169,77	1.170	0,96	0,96
Jempang	621	620	1,06	1,06
Penyinggahan	65,86	65,86	0,57	0,57
Muara Pahu	279	279	1,07	1,07
Siluq Ngurai	252,6	252,6	-	-
Muara Lawa	1.996,95	1.996,95	1,1	1,1
Bentian Besar	572	573		
Damai	869,60	869,60	-	-
Nyuatan	823,88	823,88	0,1	0,1
Barong Tongkok	10.729,00	10.729	0,22	0,22
Linggang Bigung	4167,35	5.868	6,54	8,35
Melak	2.852,27	2.852,27	0,49	0,49
Sekolaq Darat	5.414	5.414	0,15	0,15
Mook Manaar Bulatn	1.944,95	1.944,95	4,3	4,3
Long Iram	1.485	1.484	6,84	6,84
Tering	1.340	1.339,71	2,82	2,82
Kutai Barat	34.583,03	36.282	26,22	28,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Kakao/Cocoa		Lada/Pepper	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	0,44	0,44
Jempang	-	-	0,95	0,95
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	0,5	0,5
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	7,8	7,8	-	-
Barong Tongkok	0,92	0,92	0,43	0,43
Linggang Bigung	4,3	7,24	0,53	2,87
Melak	0,82	0,82	0,55	0,55
Sekolaq Darat	-	-	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	4,97	4,97	2,68	2,68
Tering	2,25	2,25	-	-
Kutai Barat	21,06	24	6,08	8,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	0	0	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat/*Agriculture Office of West Kutai*

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis
Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2019–2023**
***Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in West Kutai
Regency (ha), 2019–2023***

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
<i>Perennial Crops</i>					
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	35.358,91
Kelapa/ <i>Coconut</i>	-	-	-	-	1.081,43
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	-	-	-	-	9.687,69
Kopi/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	830,76
Kakao/ <i>Cocoa</i>	-	-	-	-	558,36
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	-	-	-	-	358,49
Aren/ <i>Sugar Palm</i>	-	-	-	-	396,27
Kapuk/ <i>Kapuk</i>	-	-	-	-	91,85
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	262,24
Tanaman Semusim					
<i>Seasonal Crops</i>					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	-	-	-	-	0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	0
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	-	0

Catatan/*Note*: Data tahun 2019-2023 tidak tersedia
Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat/*Agriculture Office of West Kutai*

Tabel
Table 5.2.4**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kutai Barat (ton), 2019–2023**
***Production of Smallholder Estates Crops by Type of Crops in
West Kutai Regency (ton), 2019–2023***

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan <i>Perennial Crops</i>					
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	36,284.46
Kelapa/ <i>Coconut</i>	-	-	-	-	215.37
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	-	-	-	-	12,325.95
Kopi/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	28.12
Kakao/ <i>Cocoa</i>	-	-	-	-	24.00
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	-	-	-	-	74.73
Aren/ <i>Sugar Palm</i>	-	-	-	-	54.06
Kapuk/ <i>Kapuk</i>	-	-	-	-	4.82
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	8.41
Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i>					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	-	-	-	-	0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	0
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	-	0

Catatan/*Note*: Data tahun 2019–2023 tidak tersediaSumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat/*Agriculture Office of West Kutai*

5.3 PANGAN DAN PERIKANAN
FOOD AND FISHERY

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat**
Table 5.3.1 *Livestock Populations by District in West Kutai Regency*

Kecamatan <i>District</i>	Kambing/Sheep		Sapi Potong/ Beef Cattle	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	155	370	431	409
Jempang	199	166	224	173
Penyinggahan	69	49	110	93
Muara Pahu	81	53	185	136
Siluq Ngurai	99	50	275	130
Muara Lawa	105	46	360	227
Bentian Besar	75	43	93	70
Damai	98	33	254	102
Nyuatan	117	56	270	110
Barong Tongkok	878	962	1171	1246
Linggang Bigung	583	585	794	865
Melak	162	152	407	372
Sekolaq Darat	685	690	838	930
Mook Manaar Bulatn	54	42	185	140
Long Iram	306	217	467	442
Tering	362	244	596	539
Kutai Barat	4.028	3.758	6.660	5.984

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>District</i>	Kerbau/Bufferalo		Babi/Pig	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	93	34	1063	185
Jempang	338	312	2062	1712
Penyinggahan	38	12	0	0
Muara Pahu	48	40	439	240
Siluq Ngurai	60	81	1.653	1.308
Muara Lawa	27	12	1.159	837
Bentian Besar	92	100	1.185	890
Damai	15	9	2.383	1.611
Nyuatan	17	15	1.720	1.294
Barong Tongkok	45	62	6.035	6.260
Linggang Bigung	27	8	3.810	3.920
Melak	13	6	745	625
Sekolaq Darat	18	24	3.417	3.709
Mook Manaar Bulatn	24	11	2.128	1.916
Long Iram	13	0	598	405
Tering	11	5	1.593	910
Kutai Barat	879	731	29.990	25.822

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat/*Agriculture Office of West Kutai*

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat**
Avian Livestock Populations by District in West Kutai Regency

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung/ <i>Local Chicken</i>		Ayam Petelur/ <i>Laying Hens</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	20.622	19.165	20.622	19.165
Jempang	10.647	9.634	10.647	9.634
Penyinggahan	6.982	6.610	6.982	6.610
Muara Pahu	8.115	7.350	8.115	7.350
Siluiq Ngurai	11.425	9.735	11.425	9.735
Muara Lawa	10.110	9.655	10.110	9.655
Bentian Besar	9.125	8.310	9.125	8.310
Damai	12.365	11.366	12.365	11.366
Nyuatan	10.950	9.642	10.950	9.642
Barong Tongkok	19.340	24.780	19.340	24.780
Linggang Bigung	16.772	15.646	16.772	15.646
Melak	21.110	21.674	21.110	21.674
Sekolaq Darat	15.485	13.730	15.485	13.730
Mook Manaar Bulatn	12.370	11.615	12.370	11.615
Long Iram	11.537	10.625	11.537	10.625
Tering	13.410	12.310	13.410	12.310
Kutai Barat	210.365	201.847	210.365	201.847

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>		Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	20.622	19.165	1.125	725
Jempang	10.647	9.634	790	532
Penyenggahan	6.982	6.610	430	325
Muara Pahu	8.115	7.350	445	358
Siluq Ngurai	11.425	9.735	1.074	455
Muara Lawa	10.110	9.655	752	558
Bentian Besar	9.125	8.310	480	375
Damai	12.365	11.366	854	440
Nyuatan	10.950	9.642	925	363
Barong Tongkok	19.340	24.780	3.280	3.328
Linggang Bigung	16.772	15.646	2.386	2.150
Melak	21.110	21.674	1.215	1.148
Sekolaq Darat	15.485	13.730	2.328	2.110
Mook Manaar Bulatn	12.370	11.615	1.228	542
Long Iram	11.537	10.625	1.140	745
Tering	13.410	12.310	1.210	628
Kutai Barat	210.365	201.847	19.662	14.782

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat/*Agriculture Office of West Kutai*

Tabel
Table 5.3.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat, 2022-2023
Fishery Household by District in West Kutai Regency 2022-2023

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fisheries</i>		Perikanan Budidaya/ <i>Aquaculture</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	150	100	24	24
Jempang	1.360	1.360	995	1.086
Penyinggahan	1.280	1.280	649	648
Muara Pahu	1.270	1.270	858	859
Siluq Ngurai	14	14	20	21
Muara Lawa	321	200	62	63
Bentian Besar	53	53	23	23
Damai	394	394	83	85
Nyuatan	14	150	65	56
Barong Tongkok	190	50	223	224
Linggang Bigung	50	10	125	125
Melak	653	653	375	381
Sekolaq Darat	15	15	112	113
Mook Manaar Bulatn	771	400	640	628
Long Iram	470	470	130	132
Tering	503	403	126	139
Kutai Barat	7.508	6.822	4.510	4.607

Tabel
Table 5.3.4**Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat, 2022-2023(ton)**
Fishery Production by District in West Kutai Regency 2022-2023(ton)

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fisheries</i>		Perikanan Budidaya/ <i>Aquaculture</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	9.67	11	48	24
Jempang	366.02	290	1.097	1.086
Penyinggahan	311.28	238.27	652	648
Muara Pahu	245.94	270.17	907	859
Siluq Ngurai	13.44	10	41	21
Muara Lawa	22.84	95	86	63
Bentian Besar	8.7	10.99	46	23
Damai	66.01	93.19	136	85
Nyuatan	12.53	93.71	121	56
Barong Tongkok	18.2	10.7	417	224
Linggang Bigung	4.78	7.33	250	125
Melak	90.23	101.57	580	381
Sekolaq Darat	7.9	9.95	225	113
Mook Manaar Bulatn	177.38	124.23	874	628
Long Iram	87.57	90	181	132
Tering	128.35	100	199	139
Kutai Barat	1570.84	1556.11	5.860	4.607

<https://kubarkab.bps.go.id>

BAB 6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing*

- lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih raw materials.
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

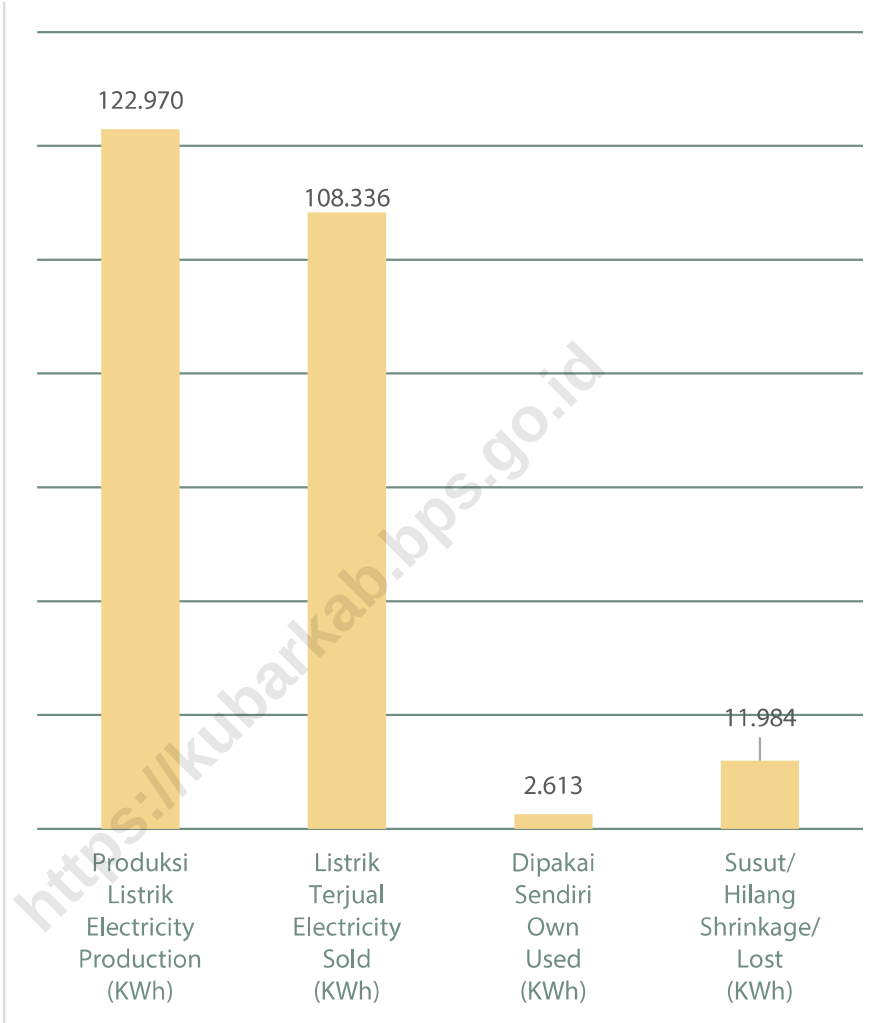
Pada bab ini akan mengulas mengenai indikator energi dan pertambangan. Kabupaten Kutai Barat merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Timur yang sumber listriknya berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan Pembangkit Listrik Tenaga Glasifikasi Batubara (PLTGB).

Beberapa sumber air yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Kutai Barat untuk beraktivitas adalah mata air terlindungi, mata air tidak terlindungi, sumur bor, dan PDAM. Sumber air minum utama Kabupaten Kutai Barat adalah sumur bor. Masyarakat memilih air sumur bor sebagai air minum dan air untuk beraktivitas karena kondisi air tanah di Kutai Barat yang masih tergolong bersih dan tidak berbau.

DESCRIPTION

This chapter will tell us about energy and mining indicators. West Kutai Regency is one of the districts in East Kalimantan whose electricity source comes from Diesel Power Plants (PLTD), Solar Power Plants (PLTS), and Coal Glazed Power Plants (PLTGB).

Some of the water sources used by people in West Kutai Regency such as protected springs, unprotected springs, drilled wells, and PDAM. The main source of drinking water for West Kutai Regency is drilled wells. People choose drilled well water as drinking water and water for activities because the groundwater in West Kutai is still relatively clean and odorless.



Catatan/Note: Data diatas masih tergabung dengan Mahakam Ulu. Tidak tersedia data sampai per kecamatan.

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Wilayah Kabupaten Kutai Barat

Gambar
Figures 6.1

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN
(Persero) pada Cabang/Ranting PLN**

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by District in Kutai Barat Regency, 2023

Kecamatan <i>District</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kutai Barat	...	122.970	108.336	2.613	11.984

Catatan/Note: Data diatas masih tergabung dengan Mahakam Ulu. Tidak tersedia data sampai per kecamatan.

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Wilayah Kabupaten Kutai Barat

Tabel 6.2 **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020–2024**
Number of Electricity Customers by District in Kutai Barat Regency, 2020–2024

Kecamatan District	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kutai Barat	...	...	48.994	52.655	-

Catatan/Note: Data tahun 2024 belum tersedia.
Data yang tersedia merupakan agregat Kabupaten
Data yang tersedia merupakan data gabungan Kabupaten Kutai Barat dan Mahakam Ulu

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Wilayah Kabupaten Kutai Barat

BAB 7

PARIWISATA



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*

- *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop,*

rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase Jumlah malam

and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *Star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

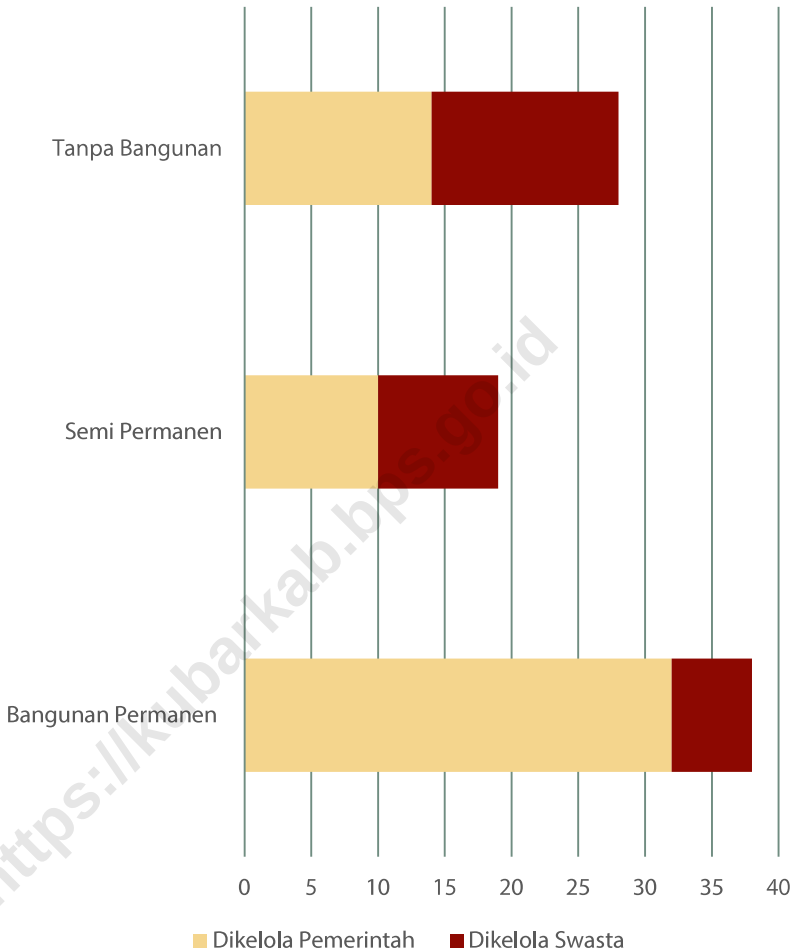
<https://kubarkab.bps.go.id>

ULASAN

Pariwisata di Kutai Barat dominan ditunjang oleh sektor pariwisata alam. Ada banyak sekali obyek wisata alam yang dapat ditemui di Kutai Barat seperti wisata air terjun, wisata susur sungai, wisata goa rohani, wisata pendakian gunung, wisata kemah, dan masih banyak lagi. Sayangnya, tidak semua obyek wisata dikelola dengan baik dan berkesinambungan. Padahal potensi wisata alam di Kutai Barat masih sangat tinggi karena alam yang masih sangat asri.

DESCRIPTION

Tourism in West Kutai is predominantly supported by the natural tourism sector. There are lots of natural tourist attractions that can be found in West Kutai, such as waterfall tours, river walking tours, spiritual cave tours, mountain climbing tours, camping tours, and many more. Unfortunately, not all tourist attractions are managed well and sustainably. Even though the potential for natural tourism in West Kutai is still very high because the nature is still very beautiful.



Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha kecil dan Menengah Kabupaten Kutai Barat

Gambar
Figures 7.1

Jumlah Bangunan Pasar Tradisional Menurut Kecamatan, Pengelola dan Jenis Bangunan di Kab Kutai Barat, 2023

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Bangunan Pasar Tradisional Menurut Kecamatan,
Pengelola dan Jenis Bangunan di Kab Kutai Barat, 2023**
*Number of Traditional Markets According to District,
Manager and Building Type in West Kutai Regency, 2023*

Kecamatan <i>District</i>	Dikelola Pemerintah			Dikelola Swasta		
	Bangunan Permanen	Semi Permanen	Tanpa Bangunan	Bangunan Permanen	Semi Permanen	Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	2	2	-	-	1	2
Jempang	-	2	2	-	1	-
Penyinggahan	2	-	-	-	-	-
Muara Pahu	2	1	-	-	-	-
Siluq Ngurai	1	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	3	-
Bentian Besar	1	1	2	-	-	-
Damai	2	2	1	-	-	-
Nyuatan	3	1	-	1	-	2
Barong Tongkok	10	-	-	4	-	--
Linggang Bigung	3	-	2	-	1	2
Melak	1	-	-	1	-	2
Sekolaq Darat	1	-	4	-	-	-
M. Manaar Bulatn	1	-	-	-	2	6
Long Iram	1	1	1	-	-	-
Tering	2	-	2	-	1	-
Kutai Barat	32	10	14	6	9	14

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha kecil dan Menengah Kabupaten Kutai Barat

Tabel 7.2
Table

**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2023**
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai
Barat Regency, 2023**

Kecamatan <i>District</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	3	3	3	3	3
Jempang	2	2	2	2	2
Penyinggahan	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	1	1	1	1	1
Muara Lawa	7	7	7	7	7
Bentian Besar	-	-	-	-	-
Damai	1	1	1	1	1
Nyuatan	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	18	27	27	27	27
Linggang Bigung	2	2	2	2	2
Melak	12	16	16	16	16
Sekolaq Darat	-	1	1	1	1
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-
Long Iram	2	2	2	2	2
Tering	4	4	4	4	4
Kutai Barat	52	66	66	66	66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat

<https://kubarkab.bps.go.id>

BAB 8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

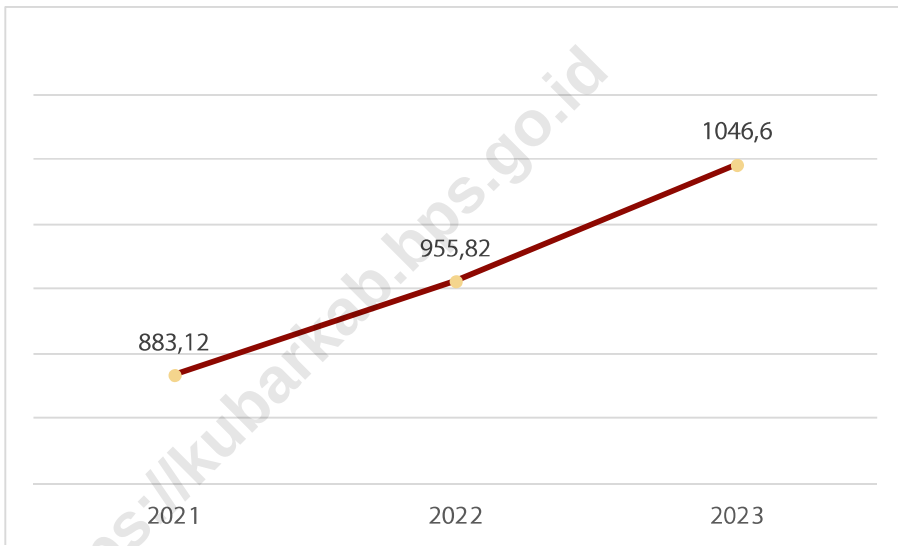
DESCRIPTION

Jumlah kantor Pos Pembantu di Kabupaten Kutai Barat adalah sebanyak 7 kantor. Jumlahnya tidak mengalami perubahan dari tahun 2019 hingga pada tahun 2023. Kantor ini terletak di Jempang, Muara Pahu, Muara Lawa, Barong Tongkok, Linggang Bigung, Melak dan Long Iram

There are 7 supporting post offices in West Kutai Regency. The number has not changed from 2019 to 2023. The offices are located in Jempang, Muara Pahu, Muara Lawa, Barong Tongkok, Linggang Bigung, Melak and Long Iram.

Kondisi layanan komunikasi di Kabupaten Kutai Barat secara keseluruhan terdapat signal. Terdapat beberapa kecamatan yang memiliki titik tidak ada signal/blankspot yaitu di Muara Pahu, Bentian Besar, Damai, Nyuatan, M. Manaar Bulatn, dan Long Iram.

The condition of communication services in West Kutai Regency as a whole has a signal. There are several sub-districts that have no signal/blank spots, namely in Muara Pahu, Bentian Besar, Damai, Nyuatan, M. Manaar Bulatn, and Long Iram.



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kutai Barat

Gambar 8.1
Figures

***Panjang Jalan dengan Kondisi Jalan Baik di
Kabupaten Kutai Barat (km), 2021–2023
Length of Roads with Good Road Conditions in
Kutai Barat Regency (km), 2021–2023***

8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2021–2023
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kutai Barat Regency (km), 2021–2023

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	269,75	269,75	330,8
Provinsi/Province	—	—	—
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1.283,99	1.283,99	1.523,44
Jumlah/Total	1.553,74	1.553,74	...

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road
² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016
Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kutai Barat

Tabel 8.1.2
Table**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2021–2023**
Length of Roads by Type of Road Surface in Kutai Barat Regency (km), 2021–2023

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	783, 23	1.762,01	371,63
Kerikil/ <i>Gravel</i>	227, 17	169,74	756,72
Tanah/ <i>Soil</i>	149, 79	629,38	...
Lainnya/ <i>Others</i>	123,80	119.324,84	395,09
Jumlah/<i>Total</i>	1283, 99	121.885,97	...

Catatan/*Note*: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016*Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kutai Barat

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2021–2023
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Kutai Barat Regency (km), 2021–2023

Kondisi Jalan Condition of Roads	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	883,12	955,82	1.046,6
Sedang/ <i>Moderate</i>	115	115,335	—
Rusak/ <i>Damage</i>	261,43	188,725	218,2
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	24,11	24,11	258,64
Jumlah/Total	1.283,99	1.283,99	1.523,44

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*
² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016*
Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kutai Barat

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023
Number of Post Offices Subsidiaries by District in Kutai Barat Regency, 2020–2023

Kecamatan <i>District</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	1	1	1	1
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	1	1	1	1
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	1	1	1	1
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	1	1	1	1
Linggang Bigung	1	1	1	1
Melak	1	1	1	1
Sekolaq Darat	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	1	1	1	1
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	7	7	7	7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos / Post Office

Tabel
Table 8.2.2

Kondisi Layanan Komunikasi Kabupaten Kutai Barat 2023
Condition of Communication Services Kutai Barat Regency 2023

Kecamatan <i>District</i>	Kondisi Layanan Komunikasi <i>Condition of Communication Services</i>		
	Ketercakupan <i>Coverage</i>	Lemah <i>Weakspot</i>	Tidak Ada Signal <i>Blankspot</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	3	-	-
Jempang	-	1	-
Penyinggahan	-	-	-
Muara Pahu	-	4	1
Siluq Ngurai	-	2	-
Muara Lawa	5	-	-
Bentian Besar	3	1	1
Damai	7	3	1
Nyuatan	6	1	1
Barong Tongkok	14	-	-
Linggang Bigung	9	-	-
Melak	4	-	-
Sekolaq Darat	5	-	-
M. Manaar Bulatn	5	4	1
Long Iram	5	-	1
Tering	7	1	-
Kutai Barat	73	17	6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika

BAB 9

Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga



PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
4. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari: Asuransi Jiwa; Asuransi Kerugian; Reasuransi; Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan); Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja)
5. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur. Data koperasi yang disajikan meliputi: Jumlah

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. *Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
4. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are: Life Insurance; Non life Insurance; Reinsurance; Social Insurance*
5. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include : Number of cooperatives; Member of active cooperatives; Asset scale*

- | | |
|--|--|
| 1. usaha koperasi; Anggota Koperasi Aktif; Volume usaha koperasi; Sisa hasil usaha | 1. <i>of cooperative; Net profit</i> |
| 2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. | 2. <i>Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.</i> |
| 3. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan | 3. <i>Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year</i> |

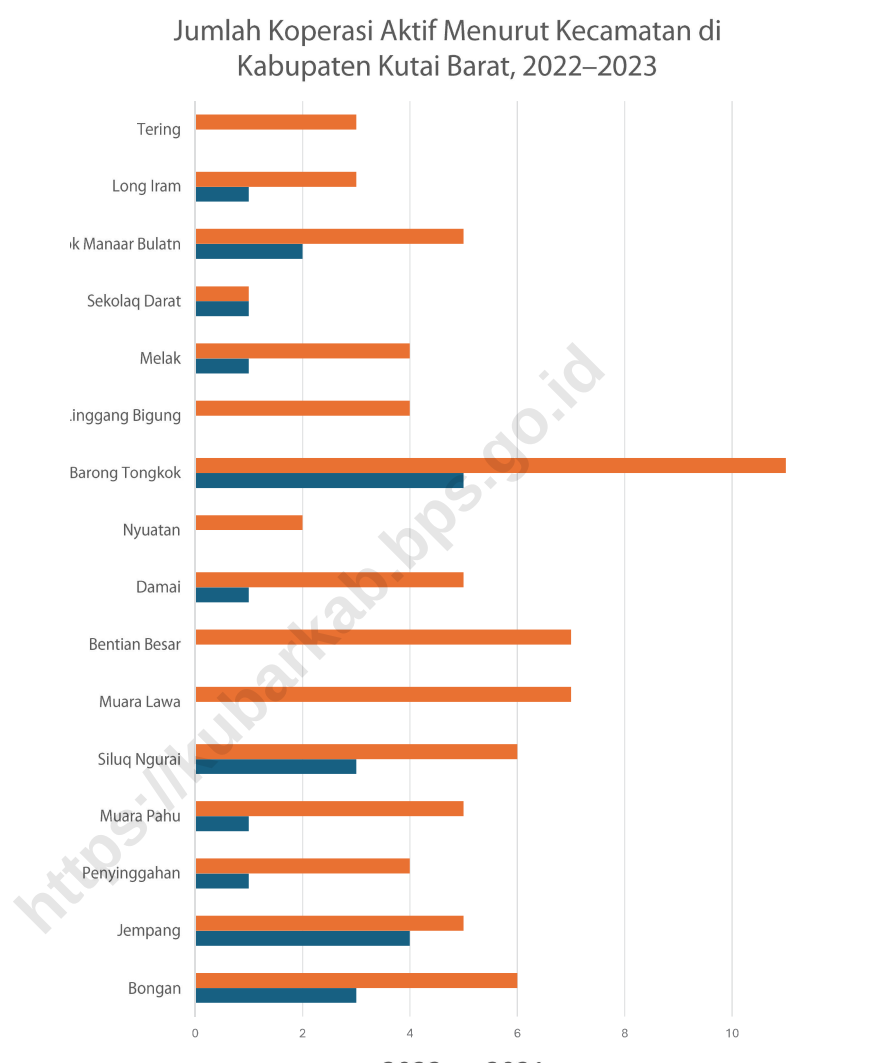
ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah Koperasi di Kutai Barat meningkat dari tahun 2022 sejumlah 23 menjadi 78 di 2023.

The number of cooperatives in West Kutai increased from 23 in 2022 to 78 in 2023.

<https://kubarkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kutai Barat

Gambar 9.2 **Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2022–2023**
Figures **Number of Active Cooperative by District in West Kutai Regency, 2022–2023**

Tabel 9.1
Table**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023**
Number of Active Cooperative by District in West Kutai Regency, 2020–2023

Kecamatan District	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	35	35	3	6
Jempang	23	23	4	5
Penyinggahan	10	10	1	4
Muara Pahu	15	15	1	5
Siluq Ngurai	39	39	3	6
Muara Lawa	14	14	...	7
Bentian Besar	19	19	...	7
Damai	19	19	1	5
Nyuatan	9	9	...	2
Barong Tongkok	55	55	5	11
Linggang Bigung	29	29	...	4
Melak	29	29	1	4
Sekolaq Darat	17	17	1	1
Mook Manaar Bulatn	20	20	2	5
Long Iram	8	8	1	3
Tering	26	26	...	3
Kutai Barat	367	367	23	78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kutai Barat

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2023
Number of Cooperative by District in West Kutai Regency, 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Koperasi <i>Total of Cooperative</i>
(1)	(7)
Bongan	6
Jempang	5
Penyinggahan	4
Muara Pahu	5
Siluq Ngurai	6
Muara Lawa	7
Bentian Besar	7
Damai	5
Nyuatan	2
Barong Tongkok	11
Linggang Bigung	4
Melak	4
Sekolaq Darat	1
Mook Manaar Bulatn	5
Long Iram	3
Tering	3
Kutai Barat	78

Catatan/Note: Disdagkop tidak memiliki data per jenis
Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kutai Barat

Tabel
Table 9.3**Jumlah Koperasi dan Kegiatannya di Kabupaten Kutai Barat, 2020-2023**
Ammount of Cooperative and its Activities in West Kutai Regency 2020-2023

Kecamatan District	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah koperasi	-	-	23	78
Anggota koperasi	-	-	33.432	33.843
Volume usaha (ribu rupiah)	-	-	Rp18.951.985.639,00	Rp3.156.586.187,00
Sisa hasil usaha (ribu rupiah)	-	-	Rp2.588.575.029,00	Rp1.268.473.620,00
Cadangan (ribu rupiah)	-	-	Rp486.130.486	Rp1.465.866.171,00

Catatan/Note: Data 2020-2021 tidak ada

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kutai Barat

<https://kubarkab.bps.go.id>

BAB 10

Pengeluaran Penduduk



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk didapatkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Data berasal dari kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (Daftar VSEN2018. KP).
 3. Mulai tahun 2015, pengumpulan data SUSENAS dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret untuk pengumpulan data KOR dan konsumsi/ pengeluaran rumah tangga. Serta pada bulan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.
 4. Pelaksanaan SUSENAS Maret 2018 mencakup 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi. Target sampel SUSENAS September adalah 75.000 rumah tangga.
 5. Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*
 2. *Population expenditure and consumption data obtained from National Socio-Economic Survey (SUSENAS).*
 3. *Starting in 2015, SUSENAS data collection is conducted twice a year, ie in March for KOR data collection and household consumption / expenditure. As well as in September for module data collection and consumption / household expenditure.*
 4. *The implementation of SUSENAS March 2018 covers 300,000 households spread throughout the province. SUSENAS September sample target is 75,000 households.*
 5. *Consumption / expenditure data is divided into two groups: food*

1. yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2018, jumlah komoditi yang disurvei sebanyak 112 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
 2. Sementara pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang juga dikumpulkan kuantitasnya seperti listrik, air, gas dan BBM. Komoditi non makanan terbagi dalam 6 kelompok.
1. *and non-food. In 2018, the number of commodities surveyed by 112 commodities is divided into 14 groups. The collection of food group data includes the quantity of (quantity) of commodity consumed and the value of its expenditure.*
 2. *While data collection on most non-food groups only covers the value of consumed goods, unless some goods are also collected in quantity such as electricity, water, gas and fuel. Non-food commodities are divided into 6 groups.*

ULASAN

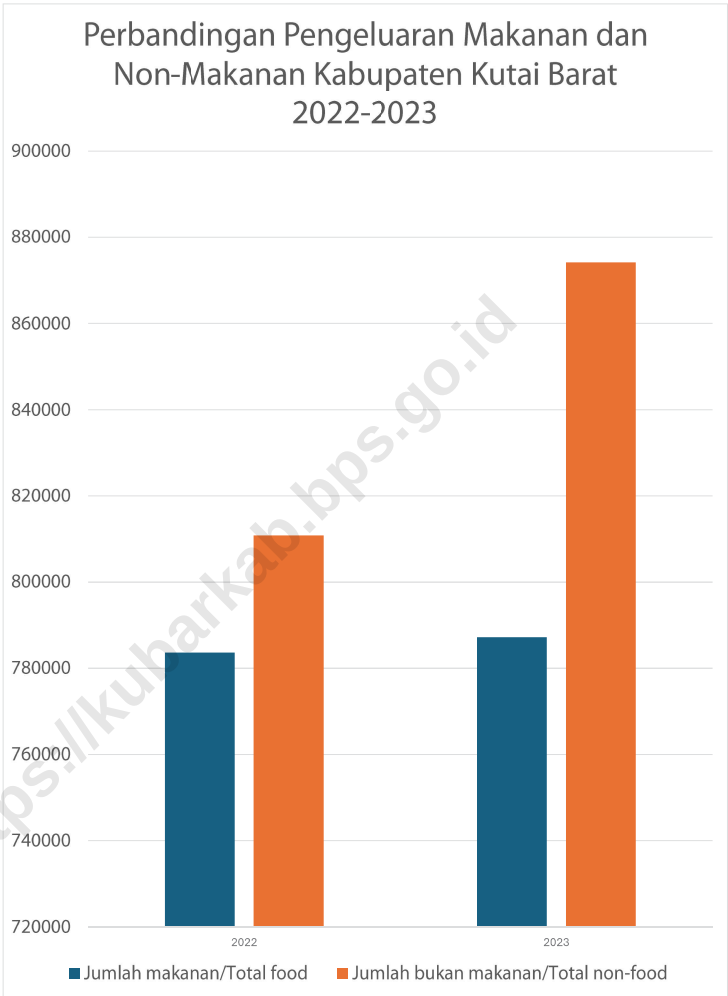
Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kutai Barat tahun 2023 adalah Rp 1.661.364,-. Jumlah ini terdiri dari makanan dan bukan makanan. Untuk makanan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah sebesar Rp 787.206,- dan untuk bukan makanan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah sebesar Rp 874.158,-. Hal ini artinya lebih besar pengeluaran untuk makanan daripada non-makanan.

Ciri-ciri masyarakat yang sejahtera apabila pengeluaran untuk bukan makanan lebih besar daripada makanan, hal ini menandakan bahwa pemerintah di kabupaten Kutai Barat berhasil menjadikan masyarakat Kutai Barat yang sejahtera.

DESCRIPTION

The average monthly per capita expenditure in West Kutai in 2023 is IDR 1,661,364. This amount consists of food and non-food. For food, the average monthly per capita expenditure is Rp 787,206, and for non-food, the average monthly per capita expenditure is Rp 874,158. This means that expenditure on food is greater than that on non-food items.

The characteristics of a prosperous society are when expenditure on non-food is greater than food, indicating that the government in West Kutai regency has succeeded in making the people of West Kutai prosperous.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar
Figures

10.2

**Perbandingan Pengeluaran Makanan dan Non-Makanan
Kabupaten Kutai Barat 2022-2023**

***Comparison of Spending between Food and Non-food of
West Kutai Regency 2020-2023***

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Kutai Barat (rupiah),
2022 dan 2023**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group in West Kutai Regency (rupiahs), 2022 and 2023*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	77.500	79.073
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4.040	7.856
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	97.644	94.130
Daging/ <i>Meat</i>	54.432	39.350
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	51.214	44.093
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	49.492	63.576
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11.489	15.619
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	27.433	36.354
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	26.805	20.476
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	22.159	24.584
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15.605	20.546
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	16.300	17.002
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	216.974	232.061
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	112.526	92.486
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	783.613	787.206
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	432.070	476.050
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	137.918	163.396
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24.573	35.889
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	138.713	99.321
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	65.925	60.049
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	11.610	39.454
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	810.810	874.158
Jumlah/<i>Total</i>	1.594.422	1.661.364

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kutai Barat, 2022 dan 2023

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in West Kutai Regency, 2022 and 2023

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4.86%	4.76%
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.25%	0.47%
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6.12%	5.67%
Daging/ <i>Meat</i>	3.41%	2.37%
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3.21%	2.65%
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3.10%	3.83%
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.72%	0.94%
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1.72%	2.19%
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.68%	1.23%
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.39%	1.48%
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0.98%	1.24%
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.02%	1.02%
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13.61%	13.97%
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7.06%	5.57%
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	49.15%	47.38%
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27.10%	28.65%
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8.65%	9.84%
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1.54%	2.16%
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8.70%	5.98%
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4.13%	3.61%
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0.73%	2.37%
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	50.85%	52.62%
Jumlah/<i>Total</i>	100.00%	100.00%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3

Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kutai Barat, 2022 dan 2023
Average of Protein Consumption per Capita in Kutai Barat Regency, 2022 and 2023

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	17.90	19.46
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.17	0.27
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	12.75	14.47
Daging/ <i>Meat</i>	5.70	6.51
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3.53	3.94
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2.22	2.58
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3.84	4.31
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0.33	0.52
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0.03	0.03
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0.68	0.97
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0.32	0.35
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.30	1.54
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10.23	12.63
Rokok/ <i>Cigarettes</i>		
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	58.99	67.59

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenar) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB 11

Perdagangan



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikirimkan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan dikembalikan ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - Pakaian dan barang-barang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - *Clothings and passengers' jewelry.*
 - *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - *Goods imported/exported for*

- perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kemahakam Ulu.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke *the use of foreign representative countries/embassies.*
- *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - *Packings/containers to be refilled.*
 - *Bank notes and securities*
 - *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

- luar negeri
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

<https://kubarkab.bps.go.id>

ULASAN

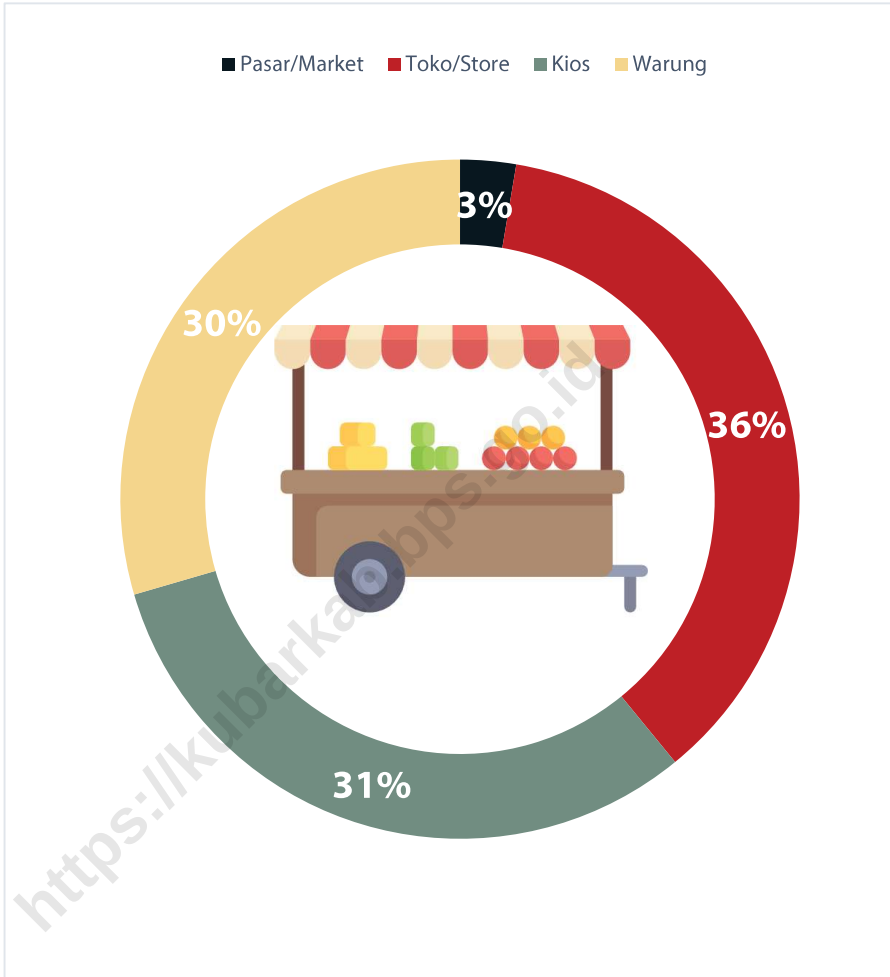
DESCRIPTION

Pada tahun 2023, jumlah sarana perdagangan di kabupaten Kutai Barat berjumlah 3.203 unit. Diketahui bahwa ada 85 unit yang merupakan pasar, 1.167 unit yang merupakan toko, 1.005 unit yang merupakan kios, 946 unit yang merupakan warung.

Diketahui bahwa jumlah sarana perdagangan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, terutama pada toko yang meningkat dari tahun 2022 sebanyak 838 unit menjadi 1.167 unit di tahun 2023 dan kios dari tahun 2022 sebanyak 282 unit menjadi 1.005 unit di tahun 2023.

In 2023, the number of trading facilities in West Kutai Regency was 3.203 units. It is known that there are 85 units which are markets, 1.167 units are shops, 1.005 units are kiosks, 946 units are stalls.

It is known that the number of trading facilities from year to year has increased, especially in stores which increased from 2022 by 838 units to 1,167 units in 2023 and kiosks from 2022 by 282 units to 1,005 units in 2023.



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha kecil dan Menengah Kabupaten Kutai Barat

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2023
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai Barat Regency, 2023

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2020–2023**
Table **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai Barat Regency, 2020–2023**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	83	83	85	85
Toko/Store	887	878	833	1.167
Kios	226	226	282	1.005
Warung	491	491	612	946
Jumlah/Total	1.687	1.678	1.812	3.203

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi/ Department of Trade and Cooperatives

Tabel
Table 11.2**Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menurut
Kecamatan dan Bidang Usaha di Kab Kutai Barat 2023**
**Number of Micro, Small and Medium Enterprises by District
and Business Sector in Kutai Barat Regency 2023**

Kecamatan District	Kuliner	Mode	Otomotif	Agrobisnis	Teknologi Internet	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	108	33	18	50	—	963
Jempang	60	44	22	9	—	201
Penyinggahan	350	68	35	576	—	1.166
Muara Pahu	233	112	56	149	10	200
Siluq Ngurai	2	2	3	—	—	88
Muara Lawa	70	10	46	131	—	187
Bentian Besar	39	9	5	56	—	77
Damai	15	236	13	10	5	144
Nyuatan	6	11	1	21	—	180
Barong Tongkok	363	33	21	549	5	971
Linggang Bigung	410	294	67	450	10	1.689
Melak	242	10	25	10	—	367
Sekolaq Darat	37	1	10	19	—	454
M. Manaar Bulatn	29	10	7	46	—	171
Long Iram	198	60	40	349	—	598
Tering	149	80	10	95	15	340
Kutai Barat	2.311	1.013	379	2.520	45	7.796

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi/ Department of Trade and Cooperatives

<https://kubarkab.bps.go.id>

BAB 12

Sistem Neraca Regional



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2020 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Kabupaten Mahakam Ulu.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2020, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Mahakam Ulu Regency.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, grdp is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
5. *A person whose expenditure per*

sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

6. *The human development index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****PDRB Menurut Lapangan Usaha****GRDP According to Business Field**

Kinerja perekonomian Kutai Barat pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang positif, yaitu sebesar 4,77 persen. Ditinjau PDRB Menurut Lapangan Usaha, kondisi ini dipengaruhi oleh sektor unggulan Kabupaten Kutai Barat yaitu batu bara mengalami peningkatan produksi seiring dengan harga batu bara yang meroket. Sektor unggulan kedua yaitu perkebunan kelapa sawit juga mengalami peningkatan seiring dengan dibukanya keran ekspor.

Sektor pertambangan penggalan yang merupakan sektor utama dalam pembentukan kue ekonomi Kabupaten Kutai Barat juga menunjukkan pertumbuhan yang positif, yaitu sebesar 4,48 persen. Perbaikan ekonomi global yang mempengaruhi permintaan komoditas batu bara dan adanya peningkatan harga batu bara menyebabkan semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi di sektor ini.

West Kutai's economic performance in 2022 experienced positive growth, amounting to 4.77 percent. Reviewed by GRDP According to Business Field, this condition is influenced by the leading sector of West Kutai Regency, namely coal, which has increased production in line with skyrocketing coal prices. The second leading sector, namely oil palm plantations, also increased in line with the opening of export taps.

The quarry mining sector, which is the main sector in the formation of the West Kutai Regency economic pie, also showed positive growth, amounting to 4.48 percent. Global economic improvements that affect demand for coal commodities and an increase in coal prices have led to improved economic growth in this sector.

PDRB Menurut Pengeluaran

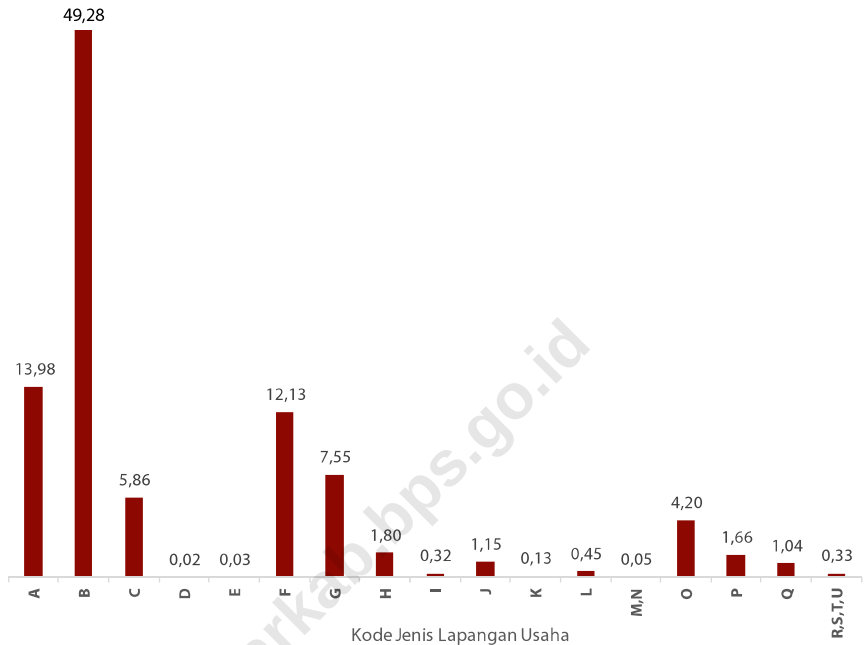
Nilai PDRB Kutai Barat atas dasar harga berlaku (ADHB) selama periode tahun 2019-2023 cenderung menunjukkan pergerakan yang terus meningkat. Tahun 2020 merupakan tahun dengan PDRB Perkapita terendah dibandingkan tahun sebelum maupun tahun setelahnya yaitu sebesar Rp 27,16 triliun. Penurunan tersebut merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang berpengaruh cukup signifikan pada semua komponen pengeluaran.

Memasuki tahun 2021 dan 2022 nilai PDRB Kutai Barat kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi Rp 32,09 triliun, dimana komponen net ekspor menjadi komponen dengan peningkatan terbesar seiring dengan meningkatnya kinerja ekspor. Seperti yang kita ketahui kinerja ekspor Kabupaten Kutai Barat didominasi oleh sektor pertambangan batu bara. Memasuki tahun 2022 kinerja sektor ini menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi seiring dengan penghapusan PPKM dan dibukanya kembali keran ekspor.

GDP according to expenditure

The GDP value of West Kutai on the basis of prevailing prices (ADHB) during the 2019-2023 period tends to show an increasing movement. 2020 is the year with the lowest GDP per capita compared to the year before and the year after, which was IDR 27.16 trillion. The decline is the impact of the Covid-19 pandemic which has had a significant effect on all components of expenditure.

Entering 2021 and 2022, the GDP value of West Kutai has again increased significantly to IDR 32.09 trillion, where the net export component is the component with the largest increase in line with increasing export performance. As we know, the export performance of West Kutai Regency is dominated by the coal mining sector. Entering 2022, the performance of this sector shows even better performance in line with the abolition of PPKM and the reopening of export taps.



Catatan/Note: **Angka Sangat Sementara

- A Pertanian, Kehutanan, Perikanan
- B Pertambangan dan Penggalian
- C Industri Pengolahan
- D, E. Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- F Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estat
- M, N Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R, S, T, U Jasa Lainnya

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar
Figures

12.1

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kutai Barat, 2023

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2019–2023
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2019–2023

Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.893,68	4.036,79	4.803,47	5.327,00	5.499,51
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14.560,39	12.411,10	15.773,48	25.126,17	19.383,56
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.649,73	1.779,21	2.046,27	2.277,55	2.305,20
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,00	7,92	8,17	8,70	9,71
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,62	9,04	10,20	11,55	12,96
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3.465,23	3.298,83	3.477,72	4.000,79	4.771,09
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2.188,23	2.234,13	2.320,10	2.651,41	2.968,47
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	472,26	457,32	504,31	607,71	709,57
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	99,27	93,44	98,33	110,59	126,94
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	306,21	334,09	369,50	411,64	451,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	36,76	37,78	41,55	47,16	52,87
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	157,64	156,24	156,83	171,93	178,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	18,39	17,84	18,07	19,07	21,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.423,72	1.357,30	1.427,86	1.531,83	1.652,96
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	484,69	523,24	570,12	612,67	652,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	256,76	308,78	358,05	375,90	407,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	106,55	106,21	109,12	118,59	131,47
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		29.135,15	27.169,27	32.093,14	43.410,26	39.336,03

Catatan/*Note*: *Angka Sementara **Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2019–2023**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2019–2023

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.701,71	2.640,98	2.621,64	2.629,51	2.691,66
B	Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	11.651,94	11.238,62	11.881,68	12.415,01	13.017,82
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.170,68	1.125,12	1.117,91	1.139,65	1.180,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,56	6,29	6,47	6,70	7,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,31	7,49	7,82	8,45	8,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2.051,43	1.943,89	2.023,80	2.217,84	2.533,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.490,57	1.505,88	1.546,18	1.640,38	1.739,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	334,34	316,29	331,74	374,15	412,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	63,58	59,67	61,67	66,68	72,67
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	269,03	292,67	319,68	349,76	383,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	25,28	25,72	27,58	29,11	31,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	123,71	121,78	119,68	122,82	124,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,51	11,08	11,22	11,82	12,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	833,48	791,40	828,05	888,11	956,97
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	305,64	321,70	338,71	356,79	376,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	147,34	176,28	204,34	214,42	228,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	60,71	59,51	60,87	65,23	70,83
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		21.253,83	20.644,38	21.509,05	22.536,42	23.848,65

Catatan/*Note*: *Angka Sementara **Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat, 2019–2023

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency, 2019–2023

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	13,36	14,86	14,97	12,27	13,98
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	49,98	45,68	49,15	57,88	49,28
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,66	6,55	6,38	5,25	5,86
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,03	0,03	0,02	0,02
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,89	12,14	10,84	9,22	12,13
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,51	8,22	7,23	6,11	7,55
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,62	1,68	1,57	1,40	1,80
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,34	0,34	0,31	0,25	0,32
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,05	1,23	1,15	0,95	1,15
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,13	0,14	0,13	0,11	0,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,54	0,58	0,49	0,40	0,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,06	0,07	0,06	0,04	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,89	5,00	4,45	3,53	4,20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,66	1,93	1,78	1,41	1,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,88	1,14	1,12	0,87	1,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,37	0,39	0,34	0,27	0,33
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *Angka Sementara **Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (persen), 2019–2023
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (percent), 2019–2023

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,60	-2,25	-0,73	0,30	2,36
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,73	-3,55	5,72	4,49	4,86
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,48	-3,89	-0,64	1,94	3,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,24	13,06	2,92	3,46	8,71
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,39	2,51	4,34	8,06	6,18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,39	-5,24	4,11	9,59	14,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,72	1,03	2,68	6,09	6,03
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,64	-5,40	4,89	12,78	10,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,90	-6,15	3,36	8,13	8,98
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,62	8,79	9,23	9,41	9,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,60	1,76	7,24	5,54	9,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,38	-1,56	-1,73	2,63	1,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,07	-3,78	1,29	5,33	7,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,06	-5,05	4,63	7,25	7,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,07	5,25	5,29	5,34	5,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,13	19,64	15,92	4,93	6,41
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,85	-1,98	2,29	7,16	8,58
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,69	-2,87	4,19	4,78	5,82

Catatan/*Note*: *Angka Sementara **Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2019–2023**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2019–2023

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4.621,90	4.723,72	4.876,68	5.181,23	5.592,12
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	264,85	264,25	278,97	299,70	330,36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2.122,05	2.122,30	2.286,03	2.450,23	3.157,94
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	10.633,77	10.628,64	11.102,32	11.775,10	13.600,25
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	29,01	27,82	8,99	8,10	7,30
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	11.463,57	9.402,55	13.540,15	23.695,91	16.648,06
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	29.135,15	27.169,27	32.093,14	43.410,26	39.336,03

Catatan/Note: *Angka Sementara **Angka Sangat Sementara
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2019–2023

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2019–2023

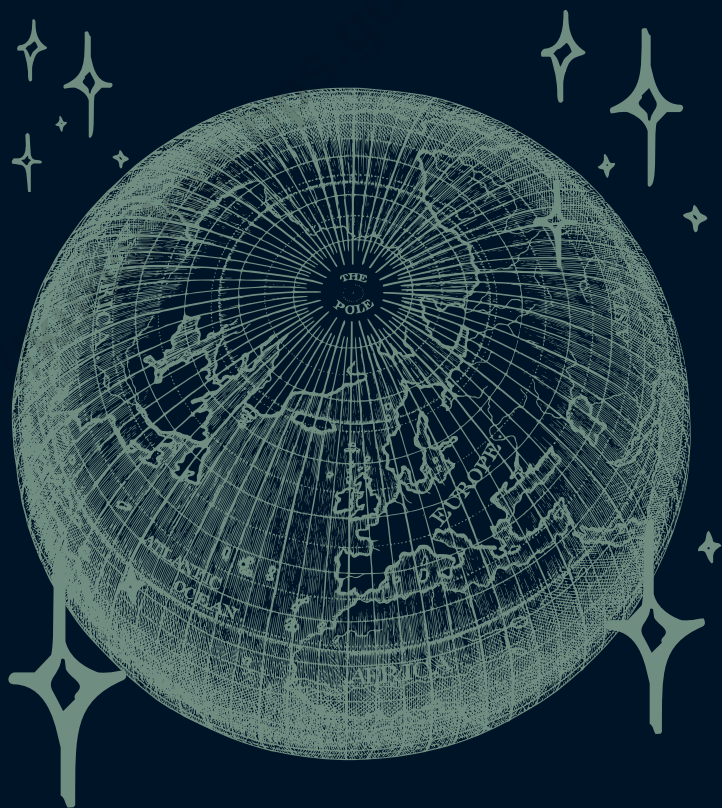
Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2.934,28	2.928,09	2.955,96	3.008,92	3.142,73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	167,15	164,45	166,21	171,98	183,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1.218,41	1.192,72	1.214,94	1.268,48	1.579,52
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6.650,39	6.535,66	6.679,57	6.988,87	7.688,09
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	14,00	15,35	4,96	4,46	4,01
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	10.269,60	9.808,11	10.487,42	11.093,69	11.251,30
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	21.253,83	20.644,38	21.509,05	22.536,42	23.848,65

Catatan/Note: *Angka Sementara **Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB 13

Perbandingan Antar Kabupaten Kota



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
4. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
5. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses

TECHNICAL NOTES

1. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
2. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
3. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
4. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
5. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
6. The Human Development Index

hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

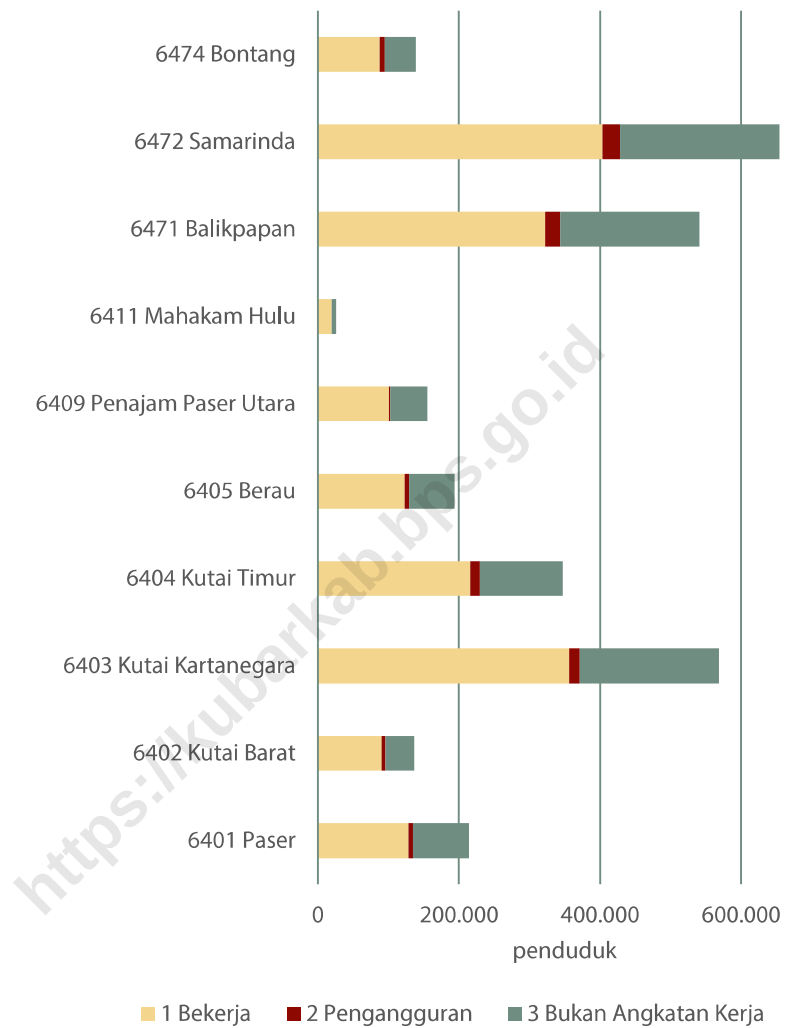
7. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period*

ULASAN

Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di provinsi Kalimantan Timur adalah Kota Samarinda sebesar 850,08 ribu jiwa pada tahun 2023, kemudian diikuti oleh Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 789,77 ribu jiwa. Sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit adalah kabupaten Mahakam Ulu mengingat Kabupaten Mahakam Ulu merupakan Kabupaten yang paling akhir terbentuk.

DESCRIPTION

The district/city with the largest population in East Kalimantan province is Samarinda City with 850.08 thousand people in 2023, followed by Kutai Kartanegara Regency with 789.77 thousand people. Meanwhile, the Regency/City that has the smallest population is Mahakam Ulu Regency considering that Mahakam Ulu Regency is the last Regency to be formed.



Gambar 13.1
Figures

Distribusi Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Timur, 2023
Distribution of Population 15 Years and Over According to Regency/City and Type of Activity in East Kalimantan Province, 2023

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2020–2024**
Population by Regency/Municipality in East Kalimantan Province (thousand), 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020 ¹	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6401 Paser	274,89	278,04	281,14	284,11	286,99
6402 Kutai Barat	171,94	173,75	175,47	177,13	178,74
6403 Kutai Kartanegara	727,61	735,97	746,37	756,79	789,77
6404 Kutai Timur	432,55	440,29	447,94	455,50	462,99
6405 Berau	247,21	250,95	254,66	258,29	261,83
6409 Penajam Paser Utara	178,06	180,59	188,90	197,63	267,69
6411 Mahakam Hulu	32,42	32,87	33,32	33,77	34,25
6471 Balikpapan	687,06	694,94	702,60	710,04	717,23
6472 Samarinda	827,07	835,15	843,01	850,63	858,08
6474 Bontang	178,41	180,92	183,37	185,85	188,29
KALIMANTAN TIMUR	3.757,22	3.803,47	3.856,78	3.909,74	4.045,86

Catatan

¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)³ Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)⁴ Hasil Proyeksi Penduduk Interim (sementara) 2021–2023⁵ Hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 Kalimantan Timur Population Projection 2010–2035 The Result of the 2020 Population Census

Sumber/Source:

¹ Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census (September)² Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2010 dan 2022, 2023
Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2010 and 2022, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010-2020	2020-2023	2020 ³	2023
(1)				
6401 Paser	1,75	1,13	7,31	7,27
6402 Kutai Barat	2,02	1,01	4,57	4,53
6403 Kutai Kartanegara	1,48	1,35	19,37	19,36
6404 Kutai Timur	5,27	1,73	11,54	11,65
6405 Berau	3,2	1,48	6,59	6,61
6409 Penajam Paser Utara	2,18	3,73	4,74	5,05
6411 Mahakam Hulu	2,58	1,39	0,86	0,86
6471 Balikpapan	2,06	1,14	18,28	18,16
6472 Samarinda	1,26	0,99	21,99	21,76
6474 Bontang	2,15	1,39	4,75	4,75
KALIMANTAN TIMUR	2,13	1,37	100	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table*13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Population Density (population/km ²)		Rasio Jenis Kelamin/ Population Sex Ratio	
	2020 ³	2023	2020 ³	2023
(1)				
6401 Paser	24,82	25,60	108,98	108,09
6402 Kutai Barat	12,57	12,92	112,8	111,29
6403 Kutai Kartanegara	28,07	29,12	109,1	108,27
6404 Kutai Timur	13,99	14,67	117,56	115,9
6405 Berau	11,41	11,88	115,92	114,29
6409 Penajam Paser Utara	61,11	67,60	107,35	106,37
6411 Mahakam Hulu	1,67	1,74	113,83	109,15
6471 Balikpapan	1343,72	1386,12	105,15	104,46
6472 Samarinda	1155,56	1187,15	104,26	103,5
6474 Bontang	1096,73	1139,21	108,09	105,96
KALIMANTAN TIMUR	29,57	30,70	108,71	107,67

Catatan/*Note*: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)³ Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)⁴ Hasil Proyeksi Penduduk Interim (sementara) 2021–2023⁵ Hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 Kalimantan Timur Population Projection 2010–2035 The Result of the 2020 Population CensusSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel 13.3 **Rasio Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2014-2023**
Table **Dependency Ratio by Regency/municipality in Kalimantan Timur Province, 2014-2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2023
(1)	(2)	(3)
6401 Paser	42,49	42,54
6402 Kutai Barat	40,73	40,41
6403 Kutai Kartanegara	46,35	44,1
6404 Kutai Timur	39,22	38,17
6405 Berau	42,05	41,68
6409 Penajam Paser Utara	45,9	41,7
6411 Mahakam Hulu	41,26	41,96
6471 Balikpapan	43,02	43,17
6472 Samarinda	41,37	40,79
6474 Bontang	42,04	42,09
Nama Provinsi	42,70	41,82

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Timur, 2020–2023**
*Human Development Index by Regency/Municipality in East
Kalimantan Province, 2020–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023
(1)	(3)	(4)	(5)
6401 Paser	73,34	73,85	74,56
6402 Kutai Barat	72,31	73,16	73,97
6403 Kutai Kartanegara	74,69	75,31	75,95
6404 Kutai Timur	74,15	74,69	75,33
6405 Berau	75,69	76,24	76,71
6409 Penajam Paser Utara	73,01	73,56	74,33
6411 Mahakam Hulu	68,36	69,17	70,02
6471 Balikpapan	81,07	81,49	82,03
6472 Samarinda	81,05	81,72	82,61
6474 Bontang	80,65	81,00	81,63
KALIMANTAN TIMUR	76,60	77,36	78,20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table **13.5**

**Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Timur, 2023**
*Population 15 Years and Over According to Regency/City
and Type of Activity in East Kalimantan Province, 2023*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	¹ Bekerja	² Pengangguran	³ Bukan Angkatan Kerja	TOTAL
(1)	(3)	(4)		(5)
6401 Paser	128.571	6.369	79.410	214.350
6402 Kutai Barat	90.163	5.917	40.188	136.268
6403 Kutai Kartanegara	356.298	15.051	197.138	568.487
6404 Kutai Timur	216.253	13.640	117.270	347.163
6405 Berau	123.154	6.407	64.085	193.646
6409 Penajam Paser Utara	100.497	2.128	52.290	154.915
6411 Mahakam Hulu	19.177	409	6.528	26.114
6471 Balikpapan	322.469	20.915	197.570	540.954
6472 Samarinda	403.138	25.381	225.843	654.362
6474 Bontang	87.575	7.348	43.955	138.878
KALIMANTAN TIMUR	1.847.295	103.565	1.024.277	2.975.137

Catatan/Note:
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.6**Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan
di Provinsi Kalimantan Timur, Agustus 2023**
**Population by Regency/City and Type of Activity in East
Kalimantan Province, August 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	¹ Bekerja	² Peng- anggur-an	⁴ Sekolah	⁵ Meng- urus Rumah Tangga	⁶ Bukan Angkatan Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6401 Paser	128.571	6.369	18.431	51.401	79.410
6402 Kutai Barat	90.163	5.917	10.307	26.549	40.188
6403 Kutai Kartanegara	356.298	15.051	49.932	130.624	197.138
6404 Kutai Timur	216.253	13.640	27.078	75.819	117.270
6405 Berau	123.154	6.407	15.263	41.966	64.085
6409 Penajam Paser Utara	100.497	2.128	12.861	33.526	52.290
6411 Mahakam Hulu	19.177	409	2.628	3.049	6.528
6471 Balikpapan	322.469	20.915	48.507	121.299	197.570
6472 Samarinda	403.138	25.381	69.459	128.564	225.843
6474 Bontang	87.575	7.348	11.356	28.411	43.955
KALIMANTAN TIMUR	1.847.295	103.565	265.822	641.208	1.024.277

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.6

Penduduk Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Kalimantan Timur, Agustus 2023
Population by Regency/City and Type of Activity in East Kalimantan Province, August 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	¹ Berusaha sendiri	² Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ pekerja keluarga	³ Berusaha dibantu buruh tetap/ dibayar	⁴ Buruh/ Karyawan/ Pegawai	⁵ Pekerja bebas di pertanian & non pertanian	⁶ Pekerja keluarga/ tidak dibayar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6401 Paser	32.419	15.327	8.122	48.258	10.813	13.632
6402 Kutai Barat	19.896	9.327	1.941	46.170	3.293	9.536
6403 Kutai Kartanegara	87.310	38.921	5.319	173.102	11.815	39.831
6404 Kutai Timur	64.654	13.143	7.493	103.720	13.782	13.461
6405 Berau	33.658	10.493	4.690	60.280	2.920	11.113
6409 Penajam Paser Utara	24.083	12.587	2.840	40.308	7.661	13.018
6411 Mahakam Hulu	3.721	1.986	-	5.947	1.481	6.042
6471 Balikpapan	67.165	17.810	11.450	198.708	8.482	18.854
6472 Samarinda	93.838	31.968	13.676	229.786	11.003	22.867
6474 Bontang	15.347	5.310	4.658	55.669	650	5.941
KALIMANTAN TIMUR	442.091	156.872	60.189	961.948	71.900	154.295

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

DAFTAR PUSTAKA REFERENCES

- Kuntaro, M.Ninik. 2007. *Cermat dalam Berbahasa dan Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Abdullah T. & A. Rauf. 2011. *Karakteristik Populasi dan Serangan Penggerek Jagung Asia, Ostrinia furnacalis (Lepidoptera: Pyralidae), dan Hubungannya dengan Kehilangan Hasil*. Jurnal Fitomedika 7(3): 175–181.

<https://kubarkab.bps.go.id>

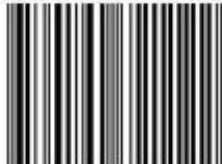
DATA

MENCERDASKAN BANGSA
DATA ENLIGHTEN NATION



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI BARAT**

ISSN 0190-7212



9 770190 721122